

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA KELAS V SD NEGERI 091590
SERBELAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH

INDAH AULIA PUTRI HARAHAH

2002090210



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 06 Mei 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Indah Aulia Putri Harahap
NPM : 2002090210
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indah Aulia Putri Harahap
NPM : 2002090210
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Karina Wanda, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Aulia Putri Harahap
NPM : 2002090210
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
6-02-2024	BIMBINGAN SOAL TES PRETES DAN POSTEST BAB IV	3f
14-02-2024	PERBAIKAN HASIL PEMBAHASAN BAB IV (OLAH DATA)	3f
19-02-2024	PERBAIKAN UJI VALIDITAS BAB IV	3f
26-02-2024	PERBAIKAN DISKUSI HASIL PENELITIAN	3f
18-03-2024	MENAMBAHKAN DAN MELENGKAPI ISI LAMPIRAN	3f
25-03-2024	PEMANTAPAN BAB IV, V, DAN LAMPIRAN	3f
23-04-2024	ACC SIDANG	3f

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, April 2024
Dosen Pembimbing

Karina Wanda, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : INDAH AULIA PUTRI HARAHAP
NPM : 2002090210
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan”** adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Mei 2024
Yang menyatakan



Indah Aulia Putri Harahap

ABSTRAK

Indah Aulia Putri Harahap, 2002090210. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran sehingga siswa kurang menstimulus kemampuan berpikir kritisnya dalam proses pembelajaran IPS. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan yang berjumlah 52 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 siswa dengan mengambil 2 kelas yaitu kelas V A sebagai kelas kontrol berjumlah 26 siswa dan kelas V B sebagai kelas eksperimen berjumlah 26 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes yang berjumlah 15 soal berbentuk uraian yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil yang dilakukan di kelas eksperimen (model pembelajaran *problem based learning*) diperoleh hasil rata-rata *pre-test* sebesar 76,27 dan *post-test* sebesar 85,54, sedangkan di kelas kontrol (model pembelajaran konvensional) diperoleh hasil rata-rata *pre-test* sebesar 64,92 dan *post-test* sebesar 75,96. Pembelajaran menggunakan model *problem based learning* memberikan dampak yang signifikan bagi siswa. Dilihat dari nilai signifikansi (sig.2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL), Kemampuan Berpikir Kritis

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur terhadap kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan”.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak kendala yang dihadapi penulis namun semua itu dapat diatasi karena dukungan berbagai pihak. Karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, yaitu Bapak Abdul Rahman Harahap dan Ibu Sri Hartati yang tercinta atas segala kasih sayang, dorongan, doa, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu **Karina Wanda, S.Pd., M.Pd** selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan telah memberikan banyak bimbingan serta arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Seluruh dosen PGSD yang telah mengembangkan pengetahuan dan bimbingan dalam awal perkuliahan sehingga penulis selesai dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu **Nursia Nainggolan, S.Pd.SD** selaku Kepala Sekolah SD Negeri 091590 Serbelawan.
10. Bapak **Helialdin Mangungsong, S.Pd** selaku Guru Kelas V-A SD Negeri 091590 Serbelawan

11. Ibu **Nurmaida Yusnita Harahap, S.Pd.** selaku Guru Kelas V-B SD Negeri 091590 Serbelawan
12. Kepada kedua orangtua saya tercinta bapak **Abdul Rahman Harahap** dan **ibu Sri Hartati**. Adik kandung saya yaitu **Dwi Ananda Syahfitri Harahap** dan **Rizki Rahmansyah Harahap** yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada sahabat saya yaitu **Vita Sintyani, Haura Nurshakilah, Khoyrunnisa Harahap, Nita Fitri Handayani** yang selalu mensupport saya sejak awal perkuliahan hingga akhir.
14. Terakhir, terimah kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis berharap adanya saran dan kritik demi kesempatan dan perbaikan, sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan dapat diterapkan di dalam pembelajaran. Serta mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatahuh.

Medan, 20 Oktober 2023

Penulis

Indah Aulia Putri Harahap

NIM. 2002090210

DAFTAR ISI

ABSTRAK	2
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kerangka Teoritis	8
2.1.1 Model Pembelajaran.....	8
2.1.2 Model <i>Problem Based Learning</i>	11
2.1.3 Kemampuan Berpikir Kritis.....	19
2.2 Penelitian Yang Relevan	22
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.4 Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	28
3.2.2 Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Variabel dan Defenisi Operasional.....	30
3.4.1 Variabel bebas	30
3.4.2 Variabel terikat.....	31
3.4.3 Defenisi Operasional Penelitian	31
3.5 Instrumen Penelitian.....	32
3.5.1 Tes.....	32
3.6 Teknik Analisis Data	35
3.6.1 Uji Validitas	35
3.6.2 Uji Reliabilitas	37
3.6.3 Uji Normalitas.....	39
3.6.4 Uji Homogenitas	40
3.6.5 Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	44
4.1.1 Kecendrungan Variabel Penelitian.....	45
4.1.2 Pengujian Persyaratan Data	45
1. Hasil Uji Validitas	45

2. Hasil Uji Reliabilitas	47
3. Hasil Uji Normalitas.....	47
4. Hasil Uji Homogenitas	49
4.1.3 Pengujian Hipotesis.....	50
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Langkah-langkah model problem based learning.....	18
Tabel 2.2 : Kerangka Konseptual.....	25
Tabel 3.1 : Rancangan Kegiatan dan Waktu Penelitian.....	28
Tabel 3.2 : Sampel penelitian.....	30
Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	33
Tabel 3.4 : Rubrik atau Penskoran Tes.....	35
Tabel 3.4 : Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	38
Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus	60
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen).....	77
Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol).....	85
Lampiran 4 : Materi	91
Lampiran 5 : Lembar Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum diuji.....	94
Lampiran 6 : Lembar Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Setelah di uji	97
Lampiran 7 : Uji Validitas.....	100
Lampiran 8 : Uji Reliabilitas.....	103
Lampiran 9 : Uji Normalitas	104
Lampiran 10 : Uji Homogenitas.....	105
Lampiran 11: Uji Hipotesis.....	106
Lampiran 12 : Data nilai <i>pretest</i> kelas eksperimen.....	107
Lampiran 13: Data nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen.....	108
Lampiran 14 : Data nilai <i>pretest</i> kelas kontrol.....	109
Lampiran 15 : Data nilai <i>posttest</i> kelas kontrol	110
Lampiran 16 : Hasil <i>pretest</i> kelas eskperimen	111
Lampiran 17 : Hasil <i>posttest</i> kelas eskperimen.....	114
Lampiran 18 : Hasil <i>pretest</i> kelas kontrol	117
Lampiran 19 : Hasil <i>posttest</i> kelas kontrol.....	120
Lampiran 20 : Dokumentasi Observasi Awal	123
Lampiran 21 : Dokumentasi Penelitian di Kelas Eksperimen	124
Lampiran 22 : Dokumentasi penelitian di kelas kontrol	126

Lampiran 23 : K1	127
Lampiran 24 : K2	128
Lampiran 25 : K3	129
Lampiran 26 : Berita Acara Hasil Seminar Proposal	130
Lampiran 27 : Surat Keterangan Seminar Proposal	131
Lampiran 28 : Lembar Pengesahan Proposal.....	132
Lampiran 29 : Berita Acara Bimbingan Seminar Proposal.....	133
Lampiran 30 : Surat Permohonan Izin Riset.....	134
Lampiran 31 : Surat Balasan Riset.....	135
Lampiran 32 : Hasil Turnitin.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Ismail N (2018) Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan yang memegang peranan penting sehingga suatu negara dapat mencapai sebuah kemajuan dalam teknologinya, jika pendidikan dalam negara itu baik kualitasnya. Tinggi rendahnya kualitas pendidikan dalam suatu negara dipengaruhi oleh banyak faktor, baik siswanya, pengajar (guru), sarana prasarana, dan faktor lingkungan sekolah. Dalam hal ini sekolah menjadi tempat guru dan siswa berinteraksi dan berkomunikasi untuk kebutuhan ilmu pengetahuan. Guru bertindak sebagai pengajar sekaligus sumber ilmu pengetahuan bagi siswa, sedangkan siswa berperan sebagai orang yang ditargetnya memiliki pengetahuan nantinya.

Nur (2018) menyatakan bahwa peserta didik yang berpengalaman serta berketerampilan abad 21 identik dengan peserta didik yang terbiasa melakukan aktivitas berpikir tingkat tinggi. Diantara aktivitas berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking (HOTS)* yaitu *problem solving* (memecahkan masalah), *critical thinking* (berpikir kritis), *creative thinking* (berpikir kreatif), dan *decision making* (membuat keputusan). Hal tersebut berkaitan dengan penalaran siswa. Penalaran siswa diperlukan untuk melatih individu menjadi seorang pemikir yang kritis dan pemecahan masalah yang efektif. Selain itu, kemampuan berpikir kritis juga merupakan bagian penting dalam pembelajaran IPS.

Lismaya (2019:8) menyatakan berpikir kritis merupakan proses intelektual dengan melakukan pembuatan konsep, penerapan, melakukan sintesis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari observasi, pengalaman, refleksi, pemikiran, atau komunikasi sebagai dasar untuk meyakini dalam melakukan suatu tindakan. Siswa yang memiliki berpikir kritis yang bagus, dapat menerapkan konsepnya untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, 23 Oktober 2023 dengan wawancara salah seorang wali kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan yaitu bapak Helialdin Mangungsong, S.Pd. Video wawancara dapat diakses melalui link berikut ini :

https://drive.google.com/file/d/1yxsECKn8X5q7UdjfJkKhk3daTFb_qYH4/view?usp=drive_link

Hasil wawancara menyatakan bahwa pada saat pembelajaran IPS berlangsung siswa belum berperan aktif dalam pembelajaran. Selama pembelajaran, siswa hanya berperan sebagai pendengar, sehingga siswa sangat sulit untuk memahami materi khususnya pada materi sejarah. Yang kedua adalah kurangnya motivasi dari siswa untuk belajar. Ketiga, kurangnya kreativitas dari guru, guru jarang melakukan pembelajaran yang bervariasi. Hal ini juga berkaitan dengan permasalahan pembelajaran yang monoton. Keempat, kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Artinya siswa belum terbiasa memahami soal berbasis *HOTS*. Hal ini tergambar dari masih rendahnya jumlah ulangan harian berbasis *HOTS* yang masih

rendah. Keenam, guru belum pernah menggunakan model *problem based learning* dalam pembelajaran IPS. Dengan adanya hal tersebut menjadikan siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa kurang menstimulus kemampuan berpikir kritisnya dalam proses pembelajaran. Perihal ini dibuktikan berdasarkan dari data hasil belajar siswa di kelas IV A dan IV B dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu :

Tabel 1.1

Nilai Ujian Tengah Semester Kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan
2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa Tuntas KKM	Jumlah Siswa Tidak Tuntas KKM	Jumlah Siswa
V A	15	9	26
V B	10	16	26

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai Kelas V A dan V B

Dari tabel 1.1 di atas, dapat diperoleh bahwa hasil belajar siswa pada Ujian Tengah Semester di kelas V masih tergolong rendah, karena pada kelas V A dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang hanya terdapat 15 siswa yang tuntas KKM dan juga terdapat 9 siswa yang tidak tuntas KKM, Sedangkan di kelas V B dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang hanya terdapat 10 siswa yang tuntas KKM dan juga terdapat 16 siswa yang tidak tuntas KKM. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu cara agar pembelajaran IPS dapat berjalan dengan

lancer dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka guru perlu merancang suatu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sekaligus dapat menstimulus kemampuan berpikir kritis siswa. Menurut Handayani (2019:8) bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran sekaligus dapat menstimulus kemampuan berpikir kritis siswa yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Menurut Sujana (2020:122) pemilihan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran merupakan salah satu model pembelajaran yang inovatif, dimana model pembelajaran ini melibatkan siswa untuk menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena dapat menempatkan siswa dalam masalah yang terdapat di dunia nyata, membuat siswa menjadi bertanggung jawab dalam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan atau menstimulus kemampuan berpikir kritisnya, keterampilan berkomunikasi, dan kemampuan dalam memecahkan suatu permasalahan dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yang akan mengasah kemampuan berpikir kritis siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terhadap masalah tersebut dengan judul” Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya peran aktif siswa dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa hanya berperan sebagai pendengar.
2. Kurangnya motivasi dari siswa sehingga mengakibatkan berkurangnya minat belajar siswa.
3. Kurangnya kreativitas dari guru, guru jarang melakukan pembelajaran yang bervariasi yang membuat pembelajaran yang monoton yang membuat siswa bosan.
4. Kemampuan berfikir kritis siswa masih rendah, artinya siswa belum terbiasa memahami soal berbasis *HOTS*.
5. Belum adanya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran IPS sehingga kemampuan berpikir kritis masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD Negeri 091590 Serbelawan”.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Kemampuan Bepikir Kritis siswa dalam pembelajaran IPS di kelas kontrol pada siswa kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan?
2. Bagaimana Kemampuan Berpikir Kritis siswa dalam pembelajaran IPS di kelas eksperimen pada siswa kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas,maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di kelas kontrol pada siswa kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan.
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di kelas eksperimen pada siswa kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya tentang Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Dapat membuka wawasan siswa bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bukanlah pelajaran yang susah dihafalkan.

b) Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah memberikan wawasan, kemampuan dan variasi model pembelajaran dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

c) Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan meningkatkan mutu sekolah.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa

e) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengangkat permasalahan yang sama dengan variabel yang berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Model Pembelajaran

a) Pengertian Model Pembelajaran

Sagala dalam (Tibahary 2018) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Handayani (2019:8) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Fathurrohman dalam Homroul Fauhah dan Brilliant Rosy (2021:323) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mengartikan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai sebuah pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi guru dalam melaksanakan aktifitas belajar

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran adalah desain dan pola yang digunakan sebagai pedoman proses pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, atau keterampilan untuk

mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran, guru dapat melaksanakan suatu pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan model pembelajaran yang digunakan.

b) Ciri-ciri Model Pembelajaran

Menurut A.Oktavia (2020:14) model pengajaran yang baik umumnya mempunyai ciri-ciri atau ciri-ciri yang umum dikenali:

- 1) Memiliki pendekatan yang sistematis. Oleh karena itu, model pendidikan merupakan suatu prosedur sistematis untuk mengubah perilaku siswa berdasarkan asumsi-asumsi tertentu.
- 2) Hasil belajar ditetapkan secara khusus. Setiap model pembelajaran merinci tujuan pembelajaran tertentu yang ingin dicapai siswa dalam bentuk hasil yang terukur. Proses pembelajaran dirancang secara detail dan spesifik.
- 3) Peraturan khusus mengenai lingkungan hidup. Menentukan kondisi lingkungan secara khusus dalam model pendidikan.
- 4) Ukuran keberhasilan. Jelaskan hasil pembelajaran dalam kaitannya dengan perilaku yang harus ditunjukkan siswa setelah menyelesaikan dan menyelesaikan serangkaian pelajaran.
- 5) Interaksi dengan lingkungan. Semua model pembelajaran menetapkan jalur yang memungkinkan siswa berinteraksi dan bereaksi terhadap lingkungan mereka.

Menurut Nurdyansyah & Fahyuni (2018) model pembelajaran mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu. Misalnya penalaran induktif dirancang untuk pengembangan penalaran induktif.
- 2) Dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- 3) Terdapat bagian-bagian model yang disebut urutan langkah pembelajaran, adanya prinsip reaksi, sistem sosial, dan sistem pendukung.
- 4) Terdapat pengaruh dengan penerapan model pembelajaran.
- 5) Menyusun pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang dipilih (*lesson design*).

Rofa'ah dalam Kurniawan et al., (2022:11) menjelaskan model pembelajaran memiliki beberapa ciri antara lain:

- 1) Penalaran logis dan teoritis yang dibuat oleh pencipta atau pengembang.
- 2) Alasan apa dan bagaimana siswa diajar.
- 3) Tindakan pendidikan diperlukan untuk keberhasilan implementasi model.
- 4) Lingkungan belajar diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan para pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, ciri-ciri model pembelajaran yaitu memiliki langkah-langkah sesuai dengan yang

dikembangkan. Memiliki lingkungan belajar yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat dijadikan pedoman dalam sebuah pembelajaran.

2.1.2 Model *Problem Based Learning*

a) Pengertian Model *Problem Based Learning*

Sani (2019:127) model *problem based learning* merupakan pembelajaran yang penyampaiannya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog antar siswa. Permasalahan yang dikaji pada model pembelajaran ini harus permasalahan yang sering berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Menurut Ridwan Abdullah Sani dalam Rahmayanti (2017:243), pembelajaran *problem based learning* akan dapat membentuk kemampuan berpikir tinggi (*higher order thinking*) dan meningkatkan kemampuan peserta didik berpikir kritis. PBL merupakan proses belajar yang berbasis masalah. Menurut Fitriani dan Karina (2023) Proses belajar yang dimaksud adalah siswa yang dibiasakan dengan penyajian suatu permasalahan dalam bentuk nyata yang terjadi disekitar lingkungannya. Semakin sering berlatih proses belajar akan semakin baik karena siswa dibiasakan mencari sumber informasi sebanyak-banyaknya sehingga akan meningkatkan tingkat berpikir kritis siswa dalam memahami serta menganalisis suatu permasalahan

Koeswanti dalam Handayani, (2021:1350) menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat membantu siswa dalam mengembangkan

kemampuan memecahkan masalah pada siswa, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa, serta keaktifan siswa pada proses pembelajaran.

Berdasarkan para pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang memfokuskan pada pelacakan akar masalah yang ada di dunia nyata sebagai konteks pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam proses pemecahan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa belajar berpikir kritis dan belajar melalui pengalaman pemecahan masalah dalam rangka memperoleh pengetahuan.

b) Kelebihan Model *Problem Based Learning*

Menurut Sujana dan Sopandi (2020:139) model pembelajaran *problem based learning* memiliki kelebihan dibanding model pembelajaran lainnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa
- 2) Dapat memberikan pembelajaran yang aktif dan inovatif
- 3) Dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam bekerja kelompok
- 4) Dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa
- 5) Siswa memperoleh pembelajaran yang bermakna
- 6) Dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa
- 7) Lebih meningkatkan kemampuan bertanya siswa

- 8) Dapat mendorong siswa untuk bertanggung jawab kepada diri sendiri maupun kelompoknya.

Shoimin (2019:132) adapun kelebihan dari model pembelajaran *problem based learning* yaitu:

- 1) Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah
- 2) Siswa mampu membangun pengetahuannya sendiri melalui proses pembelajaran
- 3) Pembelajaran berfokus pada masalah yang dipelajari, sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa.
- 4) Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok
- 5) Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber ilmu pengetahuan, baik dari buku, internet, wawancara, dan observasi
- 6) Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi melalui kegiatan diskusi atau presentasi.

Menurut Putra dalam Gusti Ayu Putri Sriwati (2021:304) menyebutkan *problem based learning* memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- 1) Siswa lebih mudah memahami suatu konsep karena ia menemukan sendiri,
- 2) Siswa terlibat aktif dalam suatu kegiatan memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir tingkat tinggi,
- 3) Pengetahuan yang didapat lebih tertanam karena siswa menemukan sendiri,
- 4) Masalah yang dipecahkan berkaitan dengan dunia nyata sehingga siswa merasakan manfaat secara langsung,

- 5) Siswa menjadi lebih mandiri, dewasa, dan dapat menerima pendapat orang lain, sehingga tertanam sikap sosial,
- 6) Siswa bekerja dalam kelompok sehingga tercapai ketuntasan yang diharapkan, dan
- 7) *Problem based learning* dapat meningkatkan kreativitas siswa baik secara individu atau kelompok karena setiap langkah-langkah menuntut keaktifan siswa sehingga tertanam sikap ilmiah.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan model *problem based learning* adalah menjadikan siswa memahami konsep, siswa terlibat dalam memahami konsep sehingga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pembelajaran lebih bermakna, membuat siswa lebih mandiri dan bertanggung jawab.

c) Kekurangan Model *Problem Based Learning*

Menurut Sujana dan Sopandi (2020:141) model pembelajaran *problem based learning* memiliki kelemahan, yaitu:

- 1) PBL membutuhkan keterampilan manajemen, komunikasi verbal maupun nonverbal yang mencukupi baik dari peran guru sebagai fasilitator maupun peran siswa sebagai subjek dalam pembelajaran
- 2) Tidak semua siswa dapat dengan mudah belajar melalui PBL

- 3) Keberhasilan PBL memerlukan kecakapan guru dalam mendesain pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa yang dapat membangun pengetahuan siswa dalam proses pemecahan masalah
- 4) PBL memiliki prosedur yang cukup rumit, oleh karena itu perlu waktu banyak dalam persiapan maupun impementasinya
- 5) PBL tidak dapat diaplikasikan di kelas rendah
- 6) PBL yang berbasis *self directed learning* membutuhkan minat dan motivasi yang tinggi siswa dalam pemecahan masalah
- 7) Memerlukan sumber belajar yang memadai seperti sumber buku, internet, dan sebagainya untuk memberikan akses kepada siswa dalam mengumpulkan informasi yang lebih banyak.

Adapun menurut Sanjaya dalam Rasto (9:2021) kekurangan dari *problem based learning* diantaranya:

- 1) Jika siswa tidak memiliki minat serta tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan enggan untuk mempelajarinya
- 2) Persiapan untuk keberhasilan pembelajaran melalui *problem based learning* membutuhkan waktu yang cukup banyak
- 3) Siswa dituntut untuk memiliki banyak pemahaman untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari,

Menurut Shoimin (2019:132) adapun kekurangan dari model pembelajaran *problem based learning* yaitu :

- 1) PBL tidak dapat diaplikasikan untuk setiap materi pelajaran, guru tetap berperan aktif dalam menyajikan materi.
- 2) Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas belajar

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan model *problem based learning* yaitu dalam *problem based learning* tidak semua guru dapat menerapkannya, dibutuhkan banyak biaya dan waktu yang lama, dan pengkondisian siswa ketika berada diluar kelas, Guru harus terbiasa memberikan siswa suatu masalah untuk dipecahkan. Sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan diri untuk memecahkan masalah suatu permasalahan yang disajikan.

d) Langkah-langkah Model *Problem Based Learning*

Jordan dalam Sani (2019:146) mengemukakan langkah-langkah perencanaan serta implementasi *problem based learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Mendesain permasalahan yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran
- 2) Melibatkan siswa dalam permasalahan, menentukan hal-hal yang harus dipelajari
- 3) Siswa mencari informasi untuk memperoleh hasil yang relevan
- 4) Siswa mengajukan solusi dari permasalahan

David dalam Sani (2019:152) mengemukakan langkah-langkah perencanaan dan implementasi *problem based learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mengelompokkan istilah.
- 2) Siswa merumuskan permasalahan.
- 3) Menentukan pendapat mengenai hipotesis
- 4) Siswa mengajukan hipotesis.
- 5) Siswa menetapkan tujuan pembelajaran.
- 6) Siswa mengumpulkan informasi secara mandiri.
- 7) Siswa berbagi informasi satu samalain dan berdiskusi dari hasil pemecahan masalah secara mandiri.

Menurut Shoimin (2019:131) adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran *problem based learning* yaitu:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan persiapan yang dibutuhkan, dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang akan dipilih
- 2) Guru membantu siswa untuk mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah (menetapkan topik, tugas, jadwal, dll)
- 3) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk memecahkan masalah
- 4) Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan seperti laporan
- 5) Guru membantu siswa untuk melakukan kegiatan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan dalam memecahkan masalah

Berdasarkan pendapat ahli diatas, peneliti mengambil langkah-langkah model *problem based learning* menurut Fathurrahman dalam (Putri et al., 2020) yaitu :

Tabel 2.1 Langkah-langkah model *problem based learning*

Langkah-langkah model <i>problem based learning</i>	Kegiatan Guru
Orientasi masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran dengan model <i>problem based learning</i>. 2. Guru menjelaskan tahapan dalam <i>problem based learning</i>. 3. Guru mendeskripsikan perangkat yang dibutuhkan dalam <i>problem based learning</i>. 4. Guru memotivasi peserta didik agar terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah.
Mengorganisasi siswa untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil untuk memecahkan masalah. 2. Guru mendorong peserta didik untuk mengidentifikasi tugas-tugas belajar terkait permasalahan
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendorong peserta didik untuk mendapatkan informasi yang tepat berkaitan dengan materi pembelajaran. 2. Guru mendorong siswa melaksanakan mencoba memecahkan masalah. 3. Guru mendorong peserta didik untuk mencai penjelasan dan solusi dari permasalahan yang dihadapi.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan laporan hasil pemecahan masalah. 2. Guru membantu peserta didik untuk membagi tugas dengan teman kelompoknya terkait pelaksanaan presentasi.
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil presentasi dan proses yang digunakan.

2.1.3 Kemampuan Berpikir Kritis

2.1.3.1 Kemampuan Berpikir Kritis

Surip (2019:31) menjelaskan kemampuan berpikir kritis adalah salah satu dari kemampuan berpikir tingkat tinggi seseorang, yang dimana berpikir kritis adalah mengevaluasi kesimpulan-kesimpulan berdasarkan pengujian terhadap suatu masalah, kejadian, atau pemecahan masalah secara logis dan sistematis.

Menurut Karina Wanda et al., (2024) Berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang dalam menemukan informasi dan pemecahan sebuah masalah dari suatu masalah dengan cara bertanya kepada dirinya sendiri untuk menggali informasi tentang masalah yang sedang dihadapi.

Menurut Mustaji dalam Surip (2019:76) berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflek dengan menekankan pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai dan dilakukan. Jadi, berpikir kritis merupakan suatu proses intelektual dalam memberikan pemahaman, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi dari berbagai informasi yang didapat dari hasil observasi, dan refleksi kemudian hasil proses tersebut digunakan sebagai dasar saat mengambil tindakan maupun keputusan. Dapat juga dikatakan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan memberi alasan secara tertata dan mengevaluasi suatu pemahaman secara sistematis dan sistematis.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berfikir kritis adalah proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi. Untuk memahami informasi secara mendalam dapat membentuk sebuah keyakinan

kebenaran informasi yang didapat atau pendapat yang disampaikan. Proses aktif menunjukkan keinginan atau motivasi untuk menemukan jawaban dan pencapaian pemahaman. Dengan berpikir kritis, maka pemikir kritis menelaah proses berpikir orang lain untuk mengetahui proses berpikir yang digunakan sudah benar (masuk akal atau tidak).

2.1.3.2 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Adapun pendapat Ennis dalam Yusnita et al (2022) mengemukakan 5 aspek indikator berpikir kritis, yaitu:

- 1) Memberikan penjelasan sederhana, meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan atau tantangan
- 2) Membangun keterampilan dasar, meliputi mempertimbangkan integritas sumber dan melakukan kegiatan observasi
- 3) Penarikan kesimpulan, meliputi: menyusun dan mempertimbangkan deduksi, menyusun dan mempertimbangkan induksi, menyusun dan mempertimbangkan hasilnya
- 4) Memberikan penjelasan lebih lanjut, meliputi: mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi, mengidentifikasi asumsi
- 5) Mengatur strategi dan taktik, meliputi: menentukan suatu tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

Facione dalam (Astuti et al., 2022) menyatakan bahwa terdapat enam indikator kemampuan berpikir kritis yaitu :

- 1) interpretasi (*Interpretation*),
- 2) analisis (*analysis*),
- 3) evaluasi (*evaluation*),
- 4) inferensi (*inference*),
- 5) eksplanasi (*explanation*), dan
- 6) regulasi diri (*self-regulation*).

Menurut Kuswana dalam (I. A. Putri et al., 2021) indikator berpikir kritis merupakan alat untuk mengukur suatu variabel. Indikator berpikir kritis tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menerapkan, menggunakan prosedur dalam situasi yang diberikan.
- 2) Menganalisis, memecahkan materi menjadi bagian-bagian tersebut dihubungkan satu sama lain maupun menjadi sebuah struktur keseluruhan atau tujuan.
- 3) Menilai, membuat penilaian yang didasarkan pada kriteria standar.
- 4) Menciptakan, menjelaskan bagian-bagian secara bersama-sama ke dalam suatu ide, semuanya saling berhubungan untuk membuat hasil yang lebih baik.

Berdasarkan beberapa indikator berpikir kritis menurut pendapat para ahli di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan referensi indikator berpikir kritis dari teori Kuswana dalam (I. A. Putri et al., 2021).

2.2 Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah :

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatia dan Fitria (2020:2685) yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar”**, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmatia dan Fitria menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Negeri 12 Gunung Tuleh. Hal ini berdasarkan dari hasil uji t dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} = 2,01 > t_{table} = 2,00488$. Sedangkan rata-rata (mean) kemampuan berpikir kritis siswa yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 64,14 dan kelas kontrol 57,07 dimana rata-rata ini lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Adapun perbedaan penelitian yang relevan dengan peneliti terletak pada mata pelajaran, penelitian yang relevan menggunakan pembelajaran tematik terpadu sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran IPS.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2018:999) yang berjudul **“Pengaruh Model PBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran IPA kelas IV SDN Kramattemenggung 2 Sidoarjo”**. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardhani yaitu ada pengaruh model

pembelajaran PBL terhadap terhadap kemampuan berpikir kritis pembelajaran IPA kelas IV SDN Kramattemenggung 2 Sidoarjo. Hal ini berdasarkan dari hasil uji t yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun perbedaan penelitian yang relevan dengan peneliti terletak pada sampelnya, penelitian yang relevan menggunakan sampel kelas IV SD sedangkan peneliti menggunakan sampel kelas V SD.

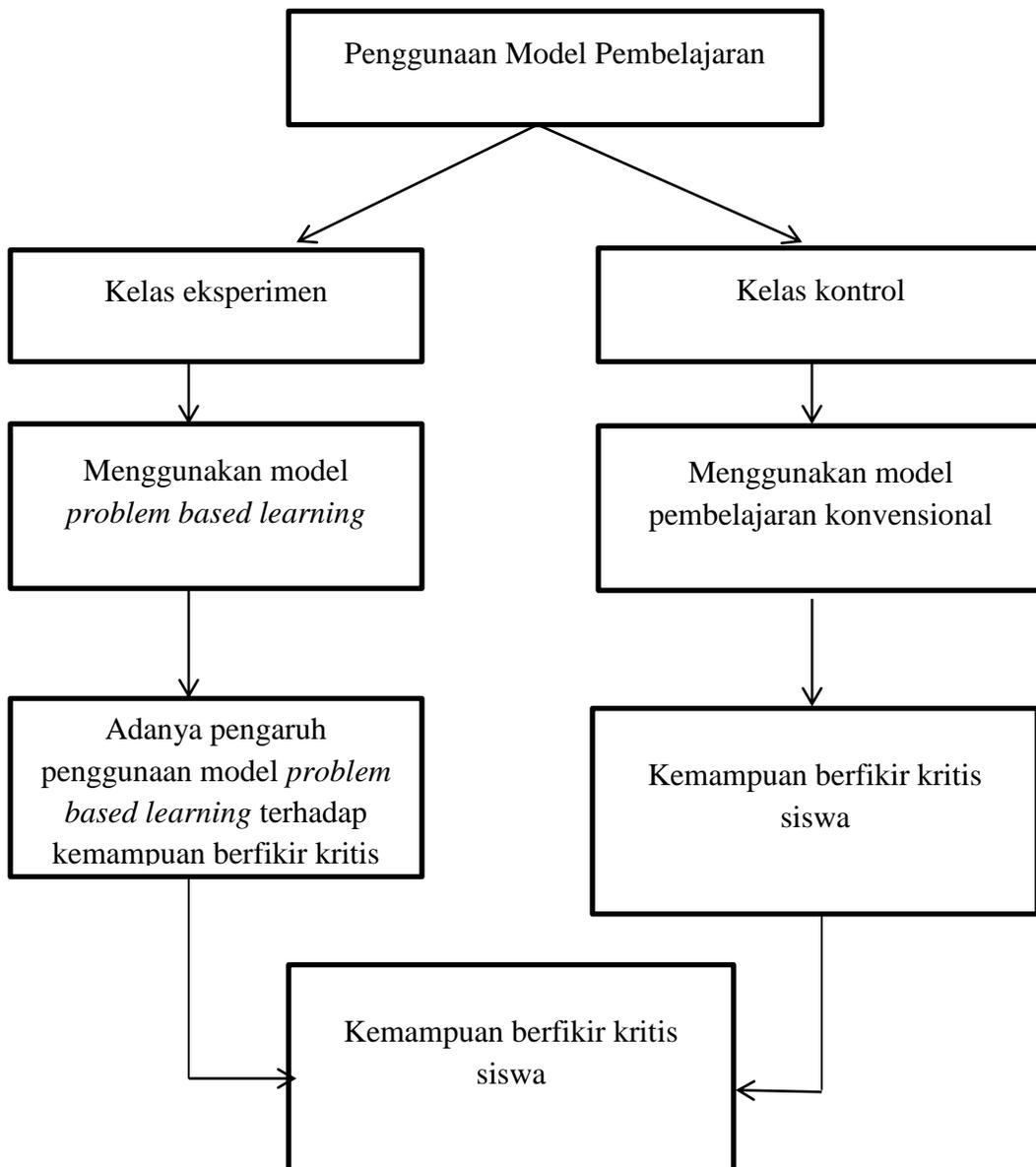
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Risnawati (2022:109) dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat SDN Wora”** yaitu menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 11,45 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 2.019. Berdasarkan hal tersebut maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka model pembelajaran problem based learning berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun perbedaan penelitian yang relevan dengan peneliti terletak pada teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dalam penelitian yang relevan berupa tes dan essay sedangkan peneliti menggunakan essay.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah konsep atau gambaran hubungan antara konsep-konsep khusus yang akan dilakukan oleh peneliti dari tahap awal

sampai akhir penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kemampuan berfikir kritis sebagai variabel terikat, dan menggunakan model *problem based learning* sebagai variabel bebas. Pembelajaran tematik muatan IPS yang dilaksanakan di SD Negeri 091590 Serbelawan belum sepenuhnya belajar secara maksimal. Pada proses pembelajaran guru masih sering menggunakan metode konvensional yang menjadikan siswa belum sepenuhnya ikut serta aktif dalam kegiatan belajar mengajar, serta masih kurangnya kemampuan berfikir kritis siswa. Peneliti mempunyai solusi menggunakan model *problem based learning* dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi Sejarah. Model *problem based learning* dipilih karena bisa melibatkan semua peserta didik dalam pembelajaran dan bekerja sama dalam kelompok sehingga pembelajaran menjadi aktif. Dengan digunakannya model *problem based learning* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

Untuk memudahkan pemahaman tersebut, maka kerangka proses dalam kegiatannya dengan “Pengaruh Model *problem based learning* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan” digambarkan dalam peta konsep sebagai berikut:

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

Ha : Ada pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa SD Negeri 091590 Serbelawan.

Ho : Tidak ada pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa SD Negeri 091590 Serbelawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penulisan skripsi ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, adalah “penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik.” Menurut Zen Amiruddin, adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur(angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yangkemudian menghasilkan data kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data. Data yang dimaksud berupa angka hasil pengukuran. Karena itu, dalam penelitian ini statistik memegang peran sangat penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban suatu masalah.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat. Penelitian ini disebut penelitian eksperimen lapangan. Pada penelitian ini, antara kelompok yang memperoleh stimulasi dengan kelompok pemanding tidak dipisahkan dengan lingkungan keseharian sehingga memberikan keutungan tambahan, yaitu dapat melihat variabel independen lain yang juga dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2017:80) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami serta ditarik dalam kesimpulan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan yang terdiri 2 kelas yaitu kelas V-A dan V-B. Jumlah populasi dari keseluruhannya adalah 52 siswa dimana setiap kelas terdiri dari 26 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara representative, artinya karakteristik populasi menggambarkan sampel yang diambil. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode random sampling. Menurut Sugiyono (2017:82) random sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak.

Satu kelas akan dijadikan kelas eksperimen yaitu kelas V-A dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang dan satu kelas lainnya akan dijadikan sebagai kelas kontrol yaitu kelas V-B dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 orang.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
Kelas Eksperimen (V-A)	26
Kelas Kontrol (V-B)	26
Jumlah	52

(Sumber kepala sekolah SD Negeri 091590 Serbelawan)

3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

Menurut Sugiyono (2018:60) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (Independent Variabel) yaitu variabel X dan Variabel Terikat (Dependent

Variabel) yaitu variabel Y. Variabel yang akan diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2018:61) variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *problem based learning* (X).

Variabel X = Model *problem based learning*

3.4.2 Variabel terikat

Menurut Sugiyono (2018:61) variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penulisan ini yang menjadi variabel dependen adalah kemampuan berfikir kritis (Y).

Variabel Y = Kemampuan berfikir kritis

3.4.3 Defenisi Operasional Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:81) pengertian operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam peneitian ini penulis menggunakan variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variable dependen). Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya.

Adapun variabel dalam penelitian ini merupakan variabel bebas dan variabel terikat, penjelasan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

- 1) Model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk aktif dan mandiri dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk memecahkan masalah melalui pencarian data sehingga diperoleh solusi dengan rasional dan autentik.

- 2) Kemampuan berfikir kritis kemampuan berfikir kritis adalah proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi. Untuk memahami informasi secara mendalam dapat membentuk sebuah keyakinan kebenaran informasi yang didapat atau pendapat yang disampaikan. Proses aktif menunjukkan keinginan atau motivasi untuk menemukan jawaban dan pencapaian pemahaman. Dengan berpikir kritis, maka pemikir kritis menelaah proses berpikir orang lain untuk mengetahui proses berpikir yang digunakan sudah benar (masuk akal atau tidak).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data instrumen penelitian dan variabel untuk tujuan penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti membuat seperangkat instrument penelitian yang terdiri dari instrumen tes. Berikut uraian penjelasan dari instrument tersebut :

3.5.1 Tes

Menurut Kadir Abdul (2015) menyatakan bahwa tes merupakan bentuk atau alat evaluasi untuk mengukur seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai. Jadi tes merupakan suatu evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Tes dapat dikatakan apabila memenuhi beberapa persyaratan yang harus efisien, baku, objektif, valid (sahih), dan reliabel (andal). Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal

uraian untuk mengukur kemampuan berfikir kritis siswa dimana pada soal tersebut siswa diminta untuk berfikir secara kritis mengenai sejarah Indonesia.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Mata Pelajaran dan Materi	Indikator Berpikir Kritis	Indikator Pembelajaran	Ranah Kognitif		
			C4	C5	C6
IPS Materi : Faktor penyebab kebangsaan Indonesia dan cara mempertahankan bangsa Indonesia, Biografi dan kisah perjuangan tokoh pahlawan	1) Menerapkan , menggunakan prosedur dalam situasi yang diberikan. 2) Menganalisis, memecahkan materi menjadi bagian-bagian tersebut dihubungkan satu sama lain maupun menjadi sebuah struktur keseluruhan atau tujuan. 3) Menilai, membuat penilaian yang didasarkan pada kriteria standar. 4) Menciptakan,	3.4.1 Menguraikan faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia. 3.4.2 Memerinci upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan bangsa dalam kehidupan sehari-hari 4.4.1 Membuat biografi dan kisah perjuangan tokoh pahlawan.	1,4,9 , 14,1 5,11,	2,3 ,5, 6,7 ,13 ,12	8,10,

	menjelaskan bagian-bagian secara bersama-sama ke dalam suatu ide, semuanya saling berhubungan untuk membuat hasil yang lebih baik.				
Jumlah Soal					15 Soal

Pada tahap tes ini, dilakukan dengan dua tes yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan diawal pertemuan sebelum memulai pembelajaran. Adapun tujuan dari *pretest* adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pembelajaran yang akan disampaikan. Sedangkan *posttest* diberikan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan berfikir kritis siswa terhadap materi yang diajarkan. Di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sedangkan di kelas kontrol akan diajarkan materi dengan model pembelajaran konvensional. Setiap jawaban siswa dari tes uraian ini akan diberikan skor. Berikut rumus untuk menghitung skor beserta kriteria-kriteria penskoran tes dari penelitian ini yaitu :

$$\text{Penilaian (penskoran)} : \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.3 Rubrik atau Pedoman Penskoran Tes

No	Rubrik Penskoran	Skor
1.	Jawaban tuntas, isi sepenuhnya sesuai dengan pertanyaan dan jawaban sistematis	4
2.	Jawaban hampir tuntas. Isi sebagian besar sesuai dengan pertanyaan, dan mendekati sistematis	3
3.	Jawaban kurang tuntas, isi sedikit sesuai dengan pertanyaan dan sedikit sistematis	2
4.	Isi jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan, jawaban jauh dari kata tuntas, dan tidak sistematis	1

Sumber : Kunandar (2013:145)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah suatu langkah yang sangat menentukan dari suatu penelitian sebab analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Dari hasil analisa tersebut, maka akan dapat di interpretasikan dan selanjutnya dapat dirumuskan kesimpulan akhir dari suatu penelitian. Untuk menganalisis data pada penelitian, peneliti menggunakan:

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Lestari & Mokhammad (2017: 190) validitas adalah ketepatan sebuah instrument penelitian untuk mengukur sesuatu yang ingin diukur. Suatu instrument bisa dinyatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat. Suatu instrument dapat dinyatakan valid atau shahih apabila mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

Perhitungan validitas butir tes yang menggunakan tes *product moment* angka kasar dengan bantuan SPSS V.29 yaitu:

$$r_{xy} : \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

$\sum y$ = Jumlah skor setiap siswa

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

r_{xy} = Validitas soal

N = Jumlah sampel

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r (*product moment*)). Dengan taraf signifikansi (α) = 0,05, Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid, sehingga instrument dapat digunakan dalam sampel penelitian. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan aplikasi SPSS 29 *for windows*. Berikut ini adalah langkah-langkah uji validitas dengan SPSS 29 *for windows*:

- a. Aktifkan aplikasi SPSS 29 *for windows*, lalu persiapkan data yang ingin diuji dalam bentuk file *word*, *excell*, dll.
- b. Klik *variable view*
- c. Klik *data view* dan masukkan data skor yang sudah didapat
- d. Pilih menu *analyze*, kemudian pilih sub menu *correlate*, lalu pilih *bivariate*

- e. Kemudian muncul kotak baru, dari kotak dialog "*Bivariate Correlations*", masukkan semua variabel ke kotak *variables*. Pada bagian "*correlation coefficients*" centang *person*, pada bagian "*Test of Significance*" pilih *twotailed*. Centang *flag significant correlation* lalu klik ok untuk mengakhiri perintah. Selanjutnya akan muncul *output* hasilnya.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018: 174) bahwa reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Uji Reliabilitas ini digunakan untuk menetapkan pemahaman bahwa instrument yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data instrument tersebut sudah baik dan sudah konsisten. Adapun analisis uji reliabilitas instrument pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan berbantuan SPSS V 29 for windows. Untuk menghitung koefisien reliabilitas seperangkat instrument dengan menggunakan rumus Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_{11} = Koefisien Reliabilitas
- k = Banyaknya Butir Soal
- s_i^2 = Varians Skor Butir Ke- 1
- s_t^2 = Varians Skor Total

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan aplikasi SPSS 29

for windows. Berikut ini adalah langkah-langkah uji reliabilitas dengan aplikasi SPSS

29 for windows :

- a. Aktifkan aplikasi SPSS 29 *for windows*, lalu persiapkan data yang ingin diuji dalam bentuk file *word*, *excell*, dll.
- b. Klik *variable view*
- c. Klik *data view* dan masukkan data skor yang sudah didapat
- d. Pilih *alayze* lalu klik *scale*, kemudian klik *reliability analysis*
- e. Setelah muncul kotak *reliability analysis* masukkan semua data skor jawaban ke kotak *items*.
- f. Kemudian pada bagian model pilih *alpa*.
- g. Selanjutnya pilih *Statistics* maka akan muncull kotak *reliability Analysis: statistics* kemudian pada *Descriptiive for* klik *scale if item deleted* lalu klik *continue* dan klik *ok*.
- h. Sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji reliabilitas dari Guilford dalam Sundayana (2020:70) yaitu:

Tabel 3.4 Klasifikasi koefisien reabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interprestasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

3.6.3 Uji Normalitas

Menurut Supardi, (2017: 173) uji normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik. Penggunaan uji *Kolmogorov-Smirnov* membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama. Adapun untuk melakukan uji normalitas digunakan rumus sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

Z_i = Bilangan Baku

\bar{X} = Rata-Rata Sampel

S = Simpangan Baku

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan aplikasi SPSS 29 for windows. Berikut ini adalah langkah-langkah menghitung uji normalitas dengan aplikasi SPSS 29 for windows :

- a. Aktifkan aplikasi SPSS 29 for windows, lalu persiapkan data yang ingin diuji dalam bentuk file *word*, *excell*, dll.
- b. Klik variable view
- c. Masukkan data yang sudah disiapkan pada data view
- d. Setelah memunculkan nilai *Unstandardized residual* selanjutnya akan diuji normalitasnya. Dengan cara pilih menu *anlyze* kemudian klik *regression* lalu pilih *Linear*

- e. Akan muncul kotak *linear regression* : save, pada bagian "*Residuals*" centang *Unstandardized* selanjutnya klik *continue* lalu klik ok.
- f. Selanjutnya, pilih menu *analyze* lalu pilih *Nonparametric Test*, klik *Legacy dialogs* kemudian pilih submenu 1-Sample K-S.
- g. Masukkan variabel *Unstandardized Residuals* ke kotak test variable list pada *Test distribution* aktifkan atau centang pilihan normal lalu klik ok.

3.6.4 Uji Homogenitas

Menurut Supardi (2017: 189) bahwa uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak, adapun pengujian homogenitas ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \text{ atau } \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

(Supardi, 2017: 189)

Keterangan :

F = Uji fisher

S_1^2 = Varians terkecil

S_2^2 = Varians terbesar

Untuk memudahkan dalam perhitungan peneliti menggunakan aplikasi SPSS 29 *for windows*. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 29 *for windows* :

- a. Aktifkan aplikasi SPSS 29 *for windows*, lalu persiapkan data yang ingin diuji dalam bentuk file *word*, *excell*, dll.
- b. Klik *variable view*
- c. Klik *data view* dan masukkan data skor yang sudah didapat
- d. Klik *analyze* pilih *compare means>> one way anova* kemudian klik nilai dan pindahkan pada *dependen list* serta klik kelas dan pindahkan pada faktor klik *options* dan pilih *homogeneity of variance test* lalu pilih *continue* kemudian klik ok.
- e. Sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu :
 - Nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data mempunyai varian yang homogen
 - Nilai signifikan $< \alpha$ maka data mempunyai varian yang tidak homogeny

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji T tidak berpasangan dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran Argument Driven Inquiry (ADI) terhadap kemampuan berargumentasi siswa, jika dibandingkan dengan model pembelajaran lain, dimana dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran

konvensional (ceramah). Untuk melihat apakah kemampuan berfikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi daripada kemampuan berargumentasi siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). Uji t tidak berpasangan (Independent t-test) dilakukan dengan perhitungan :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Nuryadi, dkk. 2017: 107)

Keterangan :

M1 = Rata-rata Skor kelompok 1

M2 = rata-rata skor kelompok 2

SS1 = sun of square kelompok 1

SS2 = sun of square kelompok 2

n1 = jumlah subjek/sampel kelompok 1

n2 = jumlah subjek/sampel kelompok 2

Untuk memudahkan dalam perhitungan peneliti menggunakan aplikasi SPSS 29 *for windows*. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menghitung uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 29 *for windows* :

- a. Aktifkan aplikasi SPSS 29 *for windows*, lalu persiapkan data yang ingin diuji dalam bentuk file *word, excell, dll.*
- b. Klik *variable view*
- c. Masukkan data pada *data view*
- d. Klik *Analyze >> Compra means >> independent sampel t "nilai" ke test variabel, "kelas" ke group >> define group >> klik continue lalu klik ok.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 091590 Serbelawan yang berlokasi di Serbelawan, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, 21155. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh diterapkannya model pembelajaran *problem baseb learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan *pretest* dan *posttest*. Soal diberikan kepada siswa yaitu berupa tes dalam bentuk uraian.

Sebelum penelitian ini dilakukan, maka peneliti telah melakukan uji validasi kepada siswa kelas VI SD Negeri 091590 Serbelawan terlebih dahulu terhadap soal yang nantinya akan diberikan kepada siswa. Setelah hasil uji Validasi telah didapatkan, peneliti memberikan pretest dan posttest kepada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan test yang sudah valid dan reliabel.

Pada tahap awal pelaksanaan penelitian, peneliti memberikan pretest kepada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, setelah mendapatkan hasilnya kemudian peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) berupa pengajaran pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol sedangkan di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, maka diakhiri dengan memberikan posttest kepada siswa kelas eksperimen dan siswa

kelas kontrol untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir kritis siswa dalam menjawab soal tes yang sudah diberikan.

4.1.1 Kecendrungan Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu X dan Y. Variabel X pada penelitian ini adalah model pembelajaran *problem based learning*. Variabel Y pada penelitian ini adalah berpikir kritis siswa. Kedua variabel tersebut diidentifikasi berdasarkan hasil lembar tes.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berpikir kritis siswa di kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan dengan menggunakan *problem based learning*.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

Sebelum melakukan penyebaran tes maka dilakukannya validasi untuk melihat apakah tes tersebut dapat diujikan kepada siswa yang akan diberikan perlakuan yaitu siswa kelas V pada kelas eksperimen dan kontrol. Dalam hal ini tes instrument penelitian akan divalidasi di kelas VI-B dengan siswa berjumlah 20 orang.

1. Hasil Uji Validitas

Validitas instrument dalam penelitian ini telah divalidasi terlebih dahulu oleh siswa kelas VI sebelum peneliti melakukan penelitian. Setelah melakukan validasi instrument kepada 20 siswa, peneliti melakukan uji validitas dari hasil validasi

menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 29. Instrumen yang dianalisis berupa 15 butir soal.

Untuk mengetahui soal valid atau tidak juga akan dibandingkan dengan r Tabel Product Moment. r Tabel Product Moment dicari pada signfikasi 0,05 dengan (n) 20 dikarenakan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Maka di dapat r-tabel sebesar 0,4438. Jika r-hitung > r-tabel maka butir soal dikatakan valid atau layak.

Adapun hasil uji validitas instrument menggunakan bantuan program SPSS terlihat dalam table berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Nomor Soal	R-Hitung	R-tabel	Keterangan
1	0,247	0,4438	Tidak valid
2	0,326	0,4438	Tidak valid
3	0,755	0,4438	Valid
4	0,582	0,4438	Valid
5	0,671	0,4438	Valid
6	-0,018	0,4438	Tidak valid
7	0,723	0,4438	Valid
8	0,684	0,4438	Valid
9	0,628	0,4438	Valid
10	0,635	0,4438	Valid
11	0,638	0,4438	Valid
12	0,604	0,4438	Valid
13	0,215	0,4438	Tidak valid
14	0,431	0,4438	Tidak valid
15	0,604	0,4438	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas, dari 15 butir pertanyaan yang telah diuji kepada 20 responden, ada 10 soal yang valid yaitu pada soal nomor 3, 4, 5, 7, 8, 9,

10, 11, 12, dan 15. Dan terdapat 5 soal yang tidak valid yaitu pada soal nomor 1, 2, 6, 13, 14. Sehingga hanya 10 soal yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrument penelitian ini menggunakan rumus cronbach's alpha dengan bantuan aplikasi SPSS *for windows*. Setelah data dihitung akan menghasilkan sebuah reliabilitas, yang selanjutnya koefisien tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria tingkat reliabilitas instrumen, adapun hasil uji reliabilitas yang telah diperoleh ialah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	10

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada tes yang telah digunakan mendapatkan nilai 0,868 pada point table *Cronbach's Alpha*, dengan total butir pertanyaan sebanyak 10 butir pertanyaan. Artinya penaikan kesimpulan uji reliabilitas ini dapat dilihat dari table klasifikasi koefisien reliabilitas yakni $0,80 \leq 0,868 \leq 1,00$ termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Dapat dikatakan tes tersebut dapat dipercaya dan dapat diuji secara berulang.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas Bertujuan untuk menguji apakah dalam model *regresi variabel* terikat dan variabel bebas terhadap keduanya memiliki distribusi data yang normal

atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 *for windows*.

Dasar Pengambilan Keputusan dalam uji Normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika sig. (*Signifikansi*) < 0,05, maka data distribusi tidak normal.
- b) Jika sig. (*Signifikansi*) > 0,05, maka data berdistribusi Normal.

Berikut adalah hasil dari uji normalitas :

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kemampuan Berfikir Kritis Siswa	Pre-test Eksperimen Model Problem Based Learning	0.206	26	0.089	0.944	26	0.163
	Post-test Eksperimen Model Problem based Learning	0.190	26	0.200 [*]	0.940	26	0.132
	Pre-Test Kontrol Konvensional	0.158	26	0.092	0.929	26	0.072
	Post-Test Kontrol Konvensional	0.157	26	0.101	0.927	26	0.064

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output hasil uji Normalitas pada *Kolmogrov simirnov* tersebut dapat dilihat bahwa Nilai Signifikansi (Sig) Untuk *Pre-test* Kelas Eksperimen 0.089 > 0.05, *Post-test* kelas eksperimen 0.200 > 0.05, *pre-tes* untuk kelas kontrol 0,092 > 0.05, *post-test* 0.101 > 0.05. karena seluruh nilai sig > 0.05 maka dapat disimpulkan varian data kelas Eksperimen dan data kelas Kontrol berdistribusi Normal.

Setelah diketahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas.

4. Hasil Uji Homogenitas

Data dilakukan untuk melihat apakah data *homogeny* atau tidak atau sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain apakah sampel dapat mewakili populasi. Uji homogenitas pada pada penelitian ini menggunakan uji leven dengan bantuan SPSS *for windows 25*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah :

- a) Jika nilai *Sig Based on mean* $> 5\%$ (0.05) Menunjukkan bahwa data homogen.
- b) Jika nilai *Sig Based on mean* $< 5\%$ (0.05) menunjukkan bahwa data tidak homogen

Hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada tabel dibawah berikut :

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LagY	Based on Mean	3.148	8	37	0.158
	Based on Median	1.333	8	37	0.258
	Based on Median and with adjusted df	1.333	8	17.567	0.291
	Based on trimmed mean	3.020	8	37	0.110

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai signifikansi *sig. Based on mean* sebesar $0.158 > 0.05$. berarti data penelitian yang digunakan *homogeny*. Artinya sampel pada

penelitian ini dapat merepresentasikan sampel dengan kata lain kesimpulan yang diambil dari sampel dapat mewakili kesimpulan untuk populasi.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan penelitian yaitu uji normalitas dan uji Homogenitas terpenuhi maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dan kemudian akan membawa kepada kesimpulan untuk menerima hipotesis atau menolak hipotesis.

Dasar penarikan kesimpulan berdasarkan hasil output SPSS 25 yaitu :

- a) jika nilai Sig < 0.05 Maka maka Ho ditolak dan Ha diterima. Apakah Ho ditolak dan Ha diterima maka terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 091590 serbelawan.

Adapun Hasil output diperoleh sebagai berikut :

Group Statistics					
kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Kemampuan Berfikir Kritis	Kelas eksperimen	26	85.538	5.2932	1.0381
	kelas kontrol	26	75.962	10.2781	2.0157

Independent Samples Test

Levene's Test for
Equality of
Variances

t-test for Equality of Means

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kemampuan Berfikir Kritis	Equal variances assumed	18.543	0.000	4.224	50	0.000	9.5769	2.2673	5.0229	14.1309
	Equal variances not assumed			4.224	37.390	0.000	9.5769	2.2673	4.9846	14.1693

Berdasarkan Tabel diatas nilai *signifikansi 2-sided Equal Variance assumed* adalah $0.000 < 0.05$ berdasar kriteria penguji maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Kritis siswa kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan .

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas Eksperimen (Model

Problem Based Learning

Sebelum dilakukan perlakuan kepada siswa, diberikan terlebih dahulu soal pre-test kepada siswa. Pre-test dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan berpikir kritis siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan sudah dapat dikuasai oleh siswa sebelum dilakukannya perlakuan. Siswa diberikan waktu untuk menjawab oleh peneliti. Hasil *pre-test* pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dengan jumlah siswa 26 orang didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 76,27.

Setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) diberikan soal post-test kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa

diberikan waktu untuk menjawab soal untuk peneliti. Hasil *post-test* pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan jumlah siswa 26 orang didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 85,54.

4.2.2 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas Kontrol (Model

Pembelajaran Konvensional)

Sebelum dilakukan perlakuan kepada siswa, diberikan terlebih dahulu soal *pre-test* kepada siswa. *Pre-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan berpikir kritis siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan sudah dapat dikuasai oleh siswa sebelum dilakukannya perlakuan. Siswa diberikan waktu untuk menjawab oleh peneliti. Hasil *pre-test* pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dengan jumlah siswa 26 orang didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 64,92..

Setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional diberikan soal *post-test* kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa diberikan waktu untuk menjawab soal untuk peneliti. Hasil *post-test* pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan jumlah siswa 26 orang didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 75,96.

4.2.3 Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap

Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas V SD Negeri 091590

Serbelawan

Hasil penelitian yang didapatkan maka peneliti dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh penggunaan model *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan. Hal ini terdapat pada hasil *Mean post-test* kelas eksperimen sebesar 85,54 sedangkan *mean post-test* kelas kontrol sebesar 75,96, dimana $85,54 > 75,96$. Artinya kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol. Dari hasil output signifikansi 2-sided Equal variances assumed adalah $0.000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar menggunakan model *problem based learning* (PBL) di kelas eksperimen dan di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Karena terdapat perbedaan signifikan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada kelas eksperimen hasil pretest yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 76,27, setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* rata-rata (*mean*) yang diperoleh siswa menjadi 85,54.
2. Pada kelas kontrol hasil data pretest dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa dengan hasil rata-rata (*mean*) pretest yang diperoleh siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) adalah 64,92, setelah diberikan perlakuan (*treatment*) tanpa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* rata-rata (*mean*) adalah 75,96. Maka siswa yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran IPS memiliki rata-rata yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan tidak menggunakan model *problem based learning*.
3. Terdapat pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini karena pada hasil analisis uji t (*independent t-test*) didapatkan nilai signifikansi (*sig.2-tailed*) $0,000 < 0,05$., maka

4. H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, model pembelajaran problem based learning berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai hasil analisis data serta pembahasan pada penelitian di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1) Bagi Guru

Guru bisa menerapkan model pembelajaran yang inovatif sehingga dapat menstimulus kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran, salah satu model yang dapat diterapkan adalah model *problem based learning*.

2) Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat menambah model pembelajaran lainnya sebagai referensi dalam menerapkan pembelajaran yang efektif bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajara di sekolah.

3) Bagi Peneliti Lain

Peneliti berharap kepada peneliti lainnya agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- a.Oktavia, S. (2020). *Model Model Pembelajaran*. Deepublish.
- Astuti, D. W., Zuhri, M. S., & Wulandari, D. (2022). *Analisis Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Open Ended Materi SPLTV Ditinjau dari Adversity Quotient*. 4(5), 393–400.
- Ayu, I. G., & Sriwati, P. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. 2, 302–313. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5244635>
- Fauhah, H. (2021). *Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar* 9, 321–334.
- Handayani, A. (2021). *Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*. *Jurnal Basicedu*, 1350-1355.
- Kadir Abdul. (2015). *Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar Abdul Kadir*. *Al-Ta'dib*, 8(2), 70–81.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, A., Noflidaputri, R., Supriyadi, A., Rahman, A. A., Arrobi, J., Arissandi, F., Sianipar, D., & Indriyati, C. (2022). *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*.
- Kuswana, W. (2014). *Taksonomi Kognitif*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Lestari Dan Mokhammad. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Pt Refika Aditama
- Lismaya, L. (2019). *Berpikir Kritis Dan Pbl*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Muhammadiyah, U., Utara, S., Wanda, K., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2024). *PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS 5 PADA MATA PELAJARAN PKN DI SD 060863 MEDAN TIMUR*. 11, 321–332.
- Nasution, I. S. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa*

- Kelas Vi Di Sd Muhammadiyah 12 Medan. *Paedagoria / FKIP UMMat*, 8(2), 42.
<https://doi.org/10.31764/paedagoria.v8i2.66>
- Nur, Dini Husna. (2018). *Hots (High Order Thinking Skills) Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Literasi Matematika*. Prisma 1. Hlm 170-175.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2018). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*.
- Putri, I. A., Widiyanto, R., & Mahmud, M. (2021). *Efektivitas Model Pembelajaran SETS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Berkemampuan Rendah (Single Subject Research)*. 1(2), 141–160.
- Putri, T. S., Syam, M., & Komariyah, L. (2020). *Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) di SMAN 1 Muara Pahu Kelas XI pada Materi Fluida Statis*. 1(2), 152–164.
- Rahmatia, F., & Fitria, Y. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar*. 4, 2685–2692.
- Rahmayanti, E. (2017). *Penerapan Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas Xi Sma*. November, 242–248.
- Rani, F. N., & Napitupulu, E. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education Di Smp Negeri 3 Stabat. 1–7.
- Risnawati, A., Nisa, K., & Oktaviyanti, I. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat SDN Wora*.
- Rasto. 2021. *Problem Based Learning Vs Sains Teknologi Dalam Meningkatkan Intelektual Siswa*. Indramayu: Penerbit Adab
- Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Shoimin, A. (2019). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sujana, A., & Sopandi, W. (2020). *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Teori Dan*

Implementasi. Depok: Rajawali Pers

Sundayana. R. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok : Pt Raja Grafindo Prasada

Surip, M. (2019). *Berpikir Kritis Analisis Kajian Filsafat Ilmu*. Jakarta: Halaman Moeka Publishing

Tibahary, Abdul Rahman. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatifwayan, S. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Revista Espanola De Anestesiologia Y Reanimacion*, 27(3), 220–230. [Http://Www.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Pubmed/7465931](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7465931). *Revista Espanola De Anestesiologia Y Reanimacion*, 27(3), 220–230. [Http://Www.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Pubmed/7465931](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7465931)

Yusnita, S. D., Alpusari, M., & Antosa, Z. (2022). *Pengembangan Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. 6, 71–80.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus**SILABUS****KELAS V**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 091590 Serbelawan
Kelas/Semester	: V / II
Tema	: 7 Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema	: 1 Peristiwa Kebangsaan Massa Penjajahan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman	1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa. 1.3.2 Menjaga keragaman	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman ras dan suku bangsa. • Sikap dan perilaku dalam menghadapi keragaman dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan identitas ras dan suku bangsanya sendiri. • Menyebutkan suku-suku bangsa di Indonesia. • Wawancara keragaman suku bangsa di lingkungan tempat tinggalnya. • Menyebutkan peristiwa-peristiwa seputar Sumpah Pemuda 1928. • Bercerita identitas dan keragaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sika-peserta didik saat di sekolah 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberaga</p>	<p>sosial budaya masyarakat</p> <p>2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.</p> <p>3.3.1 Mengikuti keberagaman sosial</p>		<p>suku bangsa teman-temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sikap dan perilaku yang tepat dalam menghadapi keragaman dalam kehidupan sehari-hari. • Membaca bacaan tentang peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. • Membuat peta pikiran. • Berdiskusi tentang ulasan 		<p>maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan:</p>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	man sosial budaya masyarakat	<p>budaya masyarakat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>4.3.1 Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>4.3.2</p>		<p>bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. • Membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. • Membaca teks tentang perubahan wujud benda. • Membaca sistem tanam 		<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis keragaman suku bangsa dan faktor penyebabnya • Kemampuan menjelaskan keragaman suku bangsa. • Pemahaman tentang Peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia. 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Melaksanakan kegiatan yang berkaitan keberagaman sosial buday masyarakat.		<p>paksa yang dilakukan pemerintah kolonial Belanda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca keragaman suku bangsa di Indonesia. • Membaca peristiwa-peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional. 		<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis tentang Peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. • Tes tulis tentang Sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda, Peristiwa perlawanan terhadap 		
Bahasa Indonesia	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara	3.5.1 Mengetahui langkah-langkah mencari informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan yang berbentuk narasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca faktor-faktor yang membedakan suku bangsa satu dengan yang lain. • Membaca dampak 				

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di</p>	<p>si penting pada sebuah teks.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana,</p>		<p>peristiwa Sumpah Pemuda 1928 dengan penuh kepedulian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang peristiwa mengembun dan menyublim. • Membaca peristiwa Kongres Perempuan Indonesia. • Melakukan percobaan untuk menunjukkan perbedaan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. 		<p>portugis dan belanda, keragaman suku bangsa dan faktor penyebabnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes pemahaman tentang Peristiwa pada masa awal pergerakan nasional, peristiwa Sumpah Pemuda, 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	<p>kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>3.5.3 Mengidentifikasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.</p> <p>4.5.1 Menyebutkan</p>		<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi mengenai peristiwa membeku, mencair, dan menguap. Melakukan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap. Melakukan percobaan untuk mengetahui sifat hantaran panas/kalor. Berdiskusi tentang berbagai 		<ul style="list-style-type: none"> Tes pemahaman tentang keragaman suku bangsa Tes tulis Peristiwa Sumpah Pemuda, Tes pemahaman perubahan wujud benda. Tes pemahaman Peristiwa kongres perempuan 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat.</p> <p>4.5.2 Menyajikan informasi penting dan tidak</p>		<p>perubahan wujud benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan untuk menunjukkan Terjadinya peristiwa mengembun dan menyublim • Mengamati gambar tentang rempah-rempah. • Menceritakan proses kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. • Membandingkan peristiwa- 		<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. • Tes pemahaman Perubahan wujud benda • Tes pemahaman Peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		penting yang terdapat pada sebuah teks.		peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda.		<ul style="list-style-type: none"> a. • Tes tulis Peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. 		
IPA	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari 4.7 Melaporkan hasil percobaan	3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. 3.7.2 Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair, dan	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan wujud dan suhu benda. • Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas • Peristiwa meleleh, mencair, dan menguap 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta konsep tentang sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda. • Menyebutkan peristiwa-peristiwa perlawanan terhadap pemerintah kolonial Portugis dan Belanda. • Mengamati kondisi 		<ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan menjelaskan Sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda. • Tes 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	n pengaruh kalor pada benda	<p>gas.</p> <p>4.7.1 Mempraktikkan percobaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>4.7.2 Mendiskusikan perbedaan sifat</p>	<p>p</p> <ul style="list-style-type: none"> Sifat hantaran panas/kalor. 	<p>kehidupan masyarakat Indonesia pada masa awal pergerakan nasional di berbagai bidang.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu berjudul “Rayuan Pulau Kelapa”. Menceritakan isi lagu “Rayuan Pulau Kelapa”. Bernyanyi lagu “Indonesia Raya”. Bernyanyi lagu “Tanah 		<p>pemahaman Peristiwa perlawanan terhadap portugis dan belanda.</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes pemahaman Peristiwa pada masa awal pergerakan nasional. Tes menghafal Lagu Rayuan Kelapa. Tes 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		wujud benda (padat, cair, dan gas).		Airku”.		menghafal Lagu Indonesia Raya. <ul style="list-style-type: none"> Tres menghafal Lagu Tanah Airku. 		
IPS	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan	3.4.1 Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam	<ul style="list-style-type: none"> Proses kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia. Peristiwa penting pada masa pemerintahan colonial Inggris 			Keterampilan: Praktik/Kinerja <ul style="list-style-type: none"> Bercerita identitas ras dan suku bangsa sendiri. Bercerita identitas dan keragaman suku 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>nya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>3.4.2 Mengetahui penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempe</p>	<p>dan Belanda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • System tanam paksa. 			<p>bangsa teman-temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta pikiran. • Berdiskusi. Bercerita • Menyanyikan lagu rayuan kelapa, Indonesia Raya, dan Tanah airku. • Membuat peta konsep. • Melakukan 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>rtahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4.1 Mendiskusikan penyebab ab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempe rtahank</p>				<p>percobaan sifat-sifat bendpad at, cair, dan gas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap, dan untuk mengetahui sifat hantaran 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>an kedaulatannya.</p> <p>4.4.2</p> <p>Menuliskan penyebab penjahatan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan</p>				<p>panas/kalor.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percobaan tentang peristiwa mengembun dan menyublim. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kedaulatannya.				sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema		
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 memahami tangga nada 4.2 menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	3.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada dengan tepat. 3.2.2. Mengetahui macam-macam tangga nada pada lagu. 4.2.1	<ul style="list-style-type: none"> • Tangga nada. • Lagu-lagu daerah. 					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menyesuaikan lagu dengan tangga nada lagu.</p> <p>4.2.2 Menyanyikan lagu sesuai dengan iringan musik.</p>						

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 091590 Serbelawan



Nursia Nainggolan, S.Pd.SD
NIP. 196812291997012001

Serbelawan, 10 Desember 2023
Guru Kelas



Helialdin Mangungsong, S.Pd
NIP. 198904202022211013

Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 091590 Serbelawan
Kelas / Semester	: V / 2
Tema	: 7 Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema	: 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Muatan Matapelajaran	: B.Indonesia, IPS, PPKn
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPS

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Menguraikan faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia. (C4)
		3.4.2 Memerinci upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan bangsa dalam kehidupan sehari-hari (C6)
4.4	Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Membuat biografi dan kisah perjuangan tokoh pahlawan. (P5)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menguraikan faktor-faktor penyebab penjajahan pada bangsa Indonesia melalui teks bacaan dan mendengarkan penjelasan dari guru dengan benar.
2. Siswa dapat memerinci upaya dalam mempertahankan kedaulatan bangsa di kehidupan sehari-hari dengan melakukan kerja kelompok dengan baik.
3. Siswa dapat membuat sebuah biografi tokoh pahlawan yang ada di daerah masing-masing dengan mengamati contoh biografi tokoh pahlawan dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia
- Cara mempertahankan Indonesia

E. MEDIA, MODEL & METODE PEMBELAJARAN

Model : PBL (*Problem Based Learning*)

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan.

Media : Video penjajahan bangsa

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Dipandu oleh ketua kelas ,guru dan peserta didik melakukan kegiatan berdoa. 3. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya 4. Guru melakukan kegiatan presensi kehadiran peserta didik 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Orientasi peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan sebuah video 	45 Menit

	<p>perjuangan bangsa Indonesia pada masa penjajahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa menjawab pertanyaan mengenai isi video yang ditampilkan guru 3. Guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan literasi dengan membaca buku teks cerita mengenai penyebab gagalnya perjuangan bangsa Indonesia 4. Guru memberikan sebuah contoh biografi salah satu pahlawan dalam memperjuangkan masa penjajahan. 5. Siswa menuliskan biografi salah satu tokoh pejuang pada masa penjajahan di daerah Sumatera Utara secara individu dengan mengambil informasi dari berbagai sumber seperti surat kabar, buku sejarah, dll. <p>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk saling berdiskusi mengenai apa saja faktor-faktor penyebab gagalnya perjuangan bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah dan upaya apa yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kedaulatan bangsa di kehidupan sehari-hari 7. Siswa menuliskan hasil diskusi penyebab kegagalan perjuangan bangsa, dan upaya 	
--	--	--

	<p>dalam mempertahankan rasa kebangsaan. (LKPD)</p> <p>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <p>8. Siswa berdiskusi mengumpulkan data penyebab gagalnya perjuangan bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah dan upaya apa yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kedaulatan bangsa dengan membaca buku.</p> <p>9. Memantau siswa dalam mengumpulkan data biografi pada tokoh pahlawan dengan mencari sumber dari buku sejarah, koran, buku siswa dll.</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>10. Guru mengawasi siswa dalam menyimpulkan hasil laporan</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>11. Guru menunjukan salah satu kelompok untuk maju kedepan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>12. Setelah menyampaikan diskusi kelompok, kelompok lain bisa menanggapi.</p> <p>13. Guru memberikan apresiasi dan penguatan hasil diskusi dari kelompok.</p> <p>14. Guru membahas soal yang menurut siswa</p>	
--	---	--

	<p>masih sulit.</p> <p>15. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya pada kelompok lain.</p> <p>16. Guru memberikan soal evaluasi untuk pembelajaran hari ini, untuk mengukur pengetahuan siswa dalam pembelajaran.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama pembelajaran pada hari ini. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan kegiatan berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran (Religius) 	15 Menit

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa : Subekti, Ari dkk.2017. *Buku Siswa Kelas V Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku Guru : Subekti, Ari dkk.2017. *Buku Siswa Kelas V Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Video penjajahan Indonesia : <https://youtu.be/oeF6TpZFemY>

H. PENILAIAN

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan
2. Teknik Penilaian :
 - a. Penilaian Sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

I. Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan.

b. Pengayaan

Pada program pengayaan peserta didik diberikan soal-soal level HOTS untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan bernalar peserta didik pada operasi pengurangan bilangan bulat. Pengayaan diberikan setelah siswa diketahui telah mencapai KKM dan memperoleh nilai ≥ 90 berdasarkan hasil penilaian harian. Pembelajaran pengayaan tidak diakhiri dengan penilaian.

Mengetahui,

Guru Kelas V A



(Helialdin Mangungsong, S.Pd)
NIP. 198904202022211013

Serbelawan, 10 Desember 2023

Peneliti



(Indah Aulia Putri Harahap)



Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 091590 Serbelawan
Kelas / Semester	: V / 2
Tema	: 7 Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema	: 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Muatan Matapelajaran	: B.Indonesia, IPS, PPKn
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPS

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Menguraikan faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia.
		3.4.2 Memerinci upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan bangsa dalam kehidupan sehari-hari
4.4	Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Membuat biografi dan kisah perjuangan tokoh pahlawan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menguraikan faktor-faktor penyebab penjajahan pada bangsa Indonesia melalui teks bacaan dan mendengarkan penjelasan dari guru dengan benar.
2. Siswa dapat memerinci upaya dalam mempertahankan kedaulatan bangsa di kehidupan sehari-hari dengan melakukan kerja kelompok dengan baik.
3. Siswa dapat membuat sebuah biografi tokoh pahlawan yang ada di daerah masing-masing dengan mengamati contoh biografi tokoh pahlawan dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia
- Cara mempertahankan Indonesia

E. MODEL PEMBELAJARAN

Model : Model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah di depan kelas

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Dipandu oleh ketua kelas ,guru dan peserta didik melakukan kegiatan berdoa. 3. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya 4. Guru melakukan kegiatan presensi kehadiran peserta didik 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberitahu materi pembelajaran hari ini adalah faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia. 8. Guru menanyakan siswa tentang penyebab penjajahan bangsa Indonesia. 	45 Menit

	<p>9. Guru meminta siswa untuk membuka buku kemudian siswa diminta untuk membaca satu persatu-satu</p> <p>10. Guru menanyakan kepada siswa tentang kesimpulan yang telah dibaca</p> <p>11. Guru menjelaskan materi mengenai faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia</p> <p>12. Guru memberikan latihan soal berupa essay kepada siswa kemudian siswa disuruh untuk menjawab diselebar kertas</p> <p>13. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut</p> <p>14. Apabila waktunya sudah habis kemudian siswa mengumpulkan jawabannya kepada guru</p>	
Penutup	<p>15. Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini</p> <p>16. Guru memberikan informasi terkait pelajaran yang akan di pelajari di pertemuan selanjutnya</p> <p>17. Guru mengajak siswa berdoa dan menutup pelajaran</p>	15 Menit

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa : Subekti, Ari dkk.2017. *Buku Siswa Kelas V Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Buku Guru : Subekti, Ari dkk.2017. *Buku Siswa Kelas V Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. PENILAIAN

Penilaian pengetahuan : Tes Essay

Instrumen Penilaian : Persentase = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

I. Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan.

b. Pengayaan

Pada program pengayaan peserta didik diberikan soal-soal level HOTS untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan bernalar peserta didik pada operasi pengurangan bilangan bulat. Pengayaan diberikan setelah siswa diketahui telah mencapai KKM dan memperoleh nilai ≥ 90 berdasarkan hasil penilaian harian. Pembelajaran pengayaan tidak diakhiri dengan penilaian.

Mengetahui,
Guru Kelas V A


(Nurma Ida Yusnita Harahap, S.Pd)
NIP.198605172022212026

Serbelawan, 10 Desember 2023

Peneliti


(Indah Aulia Putri Harahap)

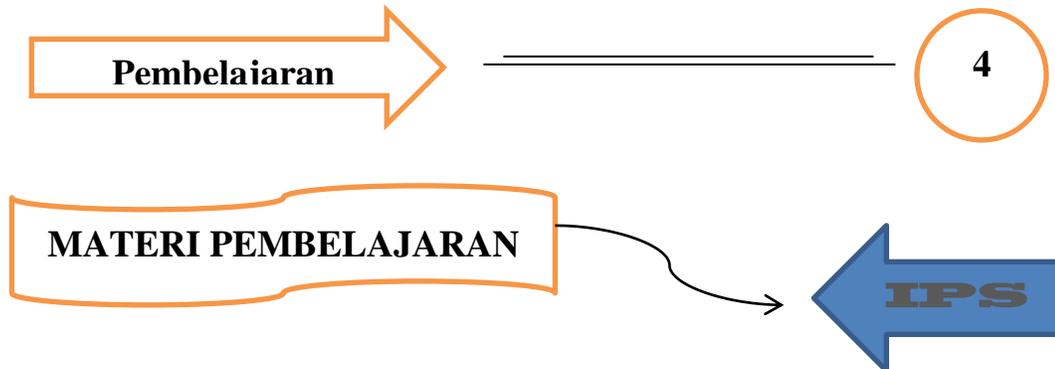
Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Negeri 091590 Serbelawan
DINAS
SDN. 091590
SERBELAWAN
KEC. DLK. SERBELAWAN
PENDIDIKAN

(Nursia Nainggolan, S.Pd.SD)
NIP.196812291997012001

Lampiran 4 : Materi



“Penyebab Gagalnya Perjuangan Bangsa Indonesia”

1. Perjuangan Bersifat Kedaerahan

Di masa penjajahan, rakyat Indonesia kala itu belum bersatu seperti sekarang ini. Hal inilah yang membuat perjuangan yang dilakukan pada masa itu dilandaskan untuk membebaskan daerah masing-masing dari penjajahan.

Hal ini dibuktikan ada adanya berbagai tokoh yang memperjuangkan daerahnya. Contohnya seperti Pangeran Diponegoro, Sultan Hasanuddin, dan Pattimura. Perjuangan yang mereka lakukan tidak berjuang secara keseluruhan, sehingga penjajah dengan mudah mengalahkan rakyat Indonesia.

2. Perlawanan Tidak Dilakukan secara Serentak

Masih berkaitan dengan poin sebelumnya, perjuangan yang mementingkan daerah sendiri menyebabkan perlawanan yang tidak serentak. Hal ini disebabkan oleh kurangnya rasa persatuan dan kesatuan yang dimiliki oleh rakyat Indonesia.

Tidak bersatunya rakyat Indonesia kala itu membuat jumlah dan strategi yang dibuat juga sangat kurang. Ditambah lagi dengan latar pendidikan yang rendah. Karakter perjuangan yang terpisah ini membuat penjajah juga dengan mudah membaca strategi hingga bisa mengalahkan rakyat Indonesia.

3. Masih Bergantung pada Pimpinan

Ketika melakukan perlawanan, tentu ada seseorang yang akan ditunjuk sebagai pemimpin. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar terdapat keteraturan dalam menjalankan strategi. Sayangnya, ketika perlawanan dalam melawan penjajah, para anggotanya cenderung masih sangat mengandalkan pemimpinnya.

Dengan kata lain, jika pemimpin perlawanan gugur, baik ditangkap atau meninggal, maka pasukan atau anggota yang lainnya akan kacau atau bahkan mundur. Hal inilah yang membuat perlawanan jadi tidak bisa dilanjutkan.

4. Kalah dalam Persenjataan

Faktor penyebab kegagalan perjuangan bangsa Indonesia sebelum abad ke-20 selanjutnya adalah kalah dalam persenjataan. Kala itu, rakyat Indonesia belum memiliki senjata yang memadai untuk melawan penjajah yang menggunakan senjata lebih modern.

Rakyat Indonesia cenderung hanya memanfaatkan senjata tradisional buatan tangan untuk melawan penjajah. Beberapa senjata yang digunakan rakyat Indonesia kala itu antara lain bambu runcing, belati, keris, sumpit, dan rencong.

Dalam mempertahankan kedaulatan Indonesia, ada 2 faktor penting penyebab terjadinya penjajahan bangsa Indonesia, yaitu faktor eksternal dan internal.

Faktor eksternal berkaitan dengan kondisi di Eropa sehingga memungkinkan terjadinya penjajahan di Indonesia.

Berikut contoh faktor eksternal:

- Berkembang keyakinan dan kebenaran ajaran Copernicus bahwa bumi itu bulat dan tidak datar.
- Berlangsung zaman *renaissance* (zaman kebebasan) di Eropa.
- Berkembang kekuasaan Islam di daerah Afrika Utara dan Konstantinopel.
- Adanya semangat *reconquista* (perang salib) yaitu semangat penaklukan bangsa-bangsa yang pernah mengalahkan mereka.
- Ambisi Gold, Glory, Gospel (3G).

Sedangkan faktor internal ialah tentang kondisi di dalam negeri. Mayoritas belum memahami persatuan dan kesatuan sehingga terjadi perpecahan.

Contoh faktor internal di antaranya:

- Kontak hubungan perdagangan (niat baik bangsa Indonesia dimanfaatkan pihak asing untuk menguasai perdagangan alias monopoli).
- Penghasil rempah-rempah terbesar sehingga menjadi tujuan bangsa asing datang ke Indonesia.
- Belum ada sifat persatuan dan kesatuan (masih menerapkan sistem kedaerahan).

Lampiran 5 : Lembar Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum diuji**Validitas****Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis****i. Petunjuk Umum**

Silahkan isi identitas di bawah ini:

Nama :

Kelas :

Alamat :

ii. Petunjuk Khusus

Silahkan berikan pendapatmu dan jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Uraikanlah hal-hal apa saja yang membuat Indonesia menjadi daya tarik bangsa asing ?
2. Menurut pendapat kamu, Upaya apa saja yang dilakukan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?
3. Kondisi masyarakat Indonesia pada masa kedatangan Bangsa Barat yaitu terjadi perubahan
dari keadaan Indonesia yang awalnya merupakan wilayah bebas yang dipimpin oleh raja-raja local menjadi wilayah koloni Bangsa Barat. Menurut pendapat kamu, faktor apa saja yang mendasari datangnya bangsa Barat ke Indonesia ?
4. Analisislah cara menerapkan sikap cinta dan menghargai para pahlawan yang telah gugur dalam kehidupan sehari-hari ?

5. Sebagai seorang siswa, upaya apa yang harus dilakukan untuk mempertahankan apa yang telah diperjuangkan oleh para pahlawan ?
6. Dari mana kita memulai untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia?
7. Berbagai kebijakan pemerintah 95olonial telah menyengsarakan rakyat Indonesia. Salah satunya Sistem Tanam Paksa yang dilaksanakan pemerintah 95olonial Belanda. Salah satu tokoh belanda yang menentang system tanam paksa adalah?
8. Mengapa kita perlu menghargai perjuangan para pahlawan yang telah meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia?
9. Reaksi Rakyat Indonesia Terhadap Pemerintah Kolonial Menjelang kedatangan bangsa Eropa, masyarakat di wilayah nusantara hidup dengan tentram dibawah kekuasaan raja-raja. Kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia mula-mula disambut baik oleh bangsa Indonesia. Namun, lama-kelamaan rakyat Indonesia mengadakan perlawanan karena niat jahat bangsa-bangsa Eropa itu mulai terkuak dan diketahui oleh bangsa Indonesia. Perlawanan-perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia disebabkan orang-orang Barat ingin memaksakan monopolo perdagangan dan berusaha mencampuri urusan kerajaan-kerajaan di Indonesia.
Berdasarkan bacaan diatas, analisislah mengapa orang-orang Barat ingin memaksakan monopoli perdagangan?

10. Perhatikan teks bacaan di bawah ini!

Bangsa Indonesia adalah contoh bangsa yang terbuka. Keterbukaan ini dapat dilihat dari besarnya pengaruh asing dalam membentuk keberagaman masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Pengaruh asing yang pertama ialah ketika orang-orang dari India, Cina, dan Arab, kemudian disusul oleh orang-orang dari Eropa. Bangsa-bangsa tersebut datang dengan membawa kebudayaan masing-masing.

Upaya apa yang harus dilakukan bangsa Indonesia terhadap pengaruh kebudayaan luar?

11. Perbedaan Geografis

Perbedaan kondisi geografis turut berdampak pada munculnya berbagai ragam mata pencaharian. Contohnya perikanan, pertanian, kehutanan, dan perdagangan. Pada setiap bidang tersebut, mereka akan mengembangkan corak kebudayaan yang khas dan cocok dengan kondisi geografis lingkungan tempat tinggalnya.

Berdasarkan analisis diatas, menurut kamu mengapa kondisi geografis berdampak pada munculnya berbagai ragam mata pencaharian?

12. Peristiwa sumpah pemuda 1928 memberi dampak yang sangat besar terhadap perjuangan pergerakan nasional. Sejak peristiwa sumpah pemuda 1928, dunia dikejutkan oleh kemampuan dan kebulatan tekad bangsa Indonesia untuk bersatu padu dalam sebuah ikatan kebangsaan. Adapun tujuannya adalah untuk mempererat tali persatuan segenap pemuda yang berbangsa, berbahasa, dan bertanah air Indonesia.

Menurut kamu, pelajaran apa yang dapat kamu ambil dari peristiwa Sumpah Pemuda 1928 diatas?

13. Masa pergerakan dan kebangkitan nasional tidak semata-mata dilakukan oleh kaum pria. Kaum perempuan pun turut berperan dan memiliki andil besar bagi usaha-usaha pergerakan nasional.

Berdasarkan bacaan diatas, coba kamu analisis apa saja yang dilakukan oleh kaum perempuan?

14. Menurut pendapat kamu, apa dampak penjajahan di Negara koloni terutama di Indonesia?

15. Sebutkan faktor penyebab seringnya kegagalan perjuangan rakyat dalam mengusir penjajah

Lampiran 6 : Lembar Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Setelah di uji**Validitas****Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis****iii. Petunjuk Umum**

Silahkan isi identitas di bawah ini:

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

iv. Petunjuk Khusus

Silahkan berikan pendapatmu dan jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Kondisi masyarakat Indonesia pada masa kedatangan Bangsa Barat yaitu terjadi perubahan dari keadaan Indonesia yang awalnya merupakan wilayah bebas yang dipimpin oleh raja-raja local menjadi wilayah koloni Bangsa Barat. Menurut pendapat kamu, faktor apa saja yang mendasari datangnya bangsa Barat ke Indonesia ?
2. Analisislah cara menerapkan sikap cinta dan menghargai para pahlawan yang telah gugur dalam kehidupan sehari-hari ?
3. Sebagai seorang siswa, upaya apa yang harus dilakukan untuk mempertahankan apa yang telah diperjuangkan oleh para pahlawan?
4. Berbagai kebijakan pemerintah kolonial telah menyengsarakan rakyat Indonesia. Salah satunya Sistem Tanam Paksa yang dilaksanakan pemerintah kolonial Belanda. Salah satu tokoh belanda yang menentang system tanam paksa adalah?

5. Mengapa kita perlu menghargai perjuangan para pahlawan yang telah meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia?
6. Reaksi Rakyat Indonesia Terhadap Pemerintah Kolonial Menjelang kedatangan bangsa Eropa, masyarakat di wilayah nusantara hidup dengan tentram dibawah kekuasaan raja-raja. Kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia mula-mula disambut baik oleh bangsa Indonesia. Namun, lama-kelamaan rakyat Indonesia mengadakan perlawanan karena niat jahat bangsa-bangsa Eropa itu mulai terkuak dan diketahui oleh bangsa Indonesia. Perlawanan-perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia disebabkan orang-orang Barat ingin memaksakan monopoli perdagangan dan berusaha mencampuri urusan kerajaan-kerajaan di Indonesia.

Berdasarkan bacaan diatas, analisislah mengapa orang-orang Barat ingin memaksakan monopoli perdagangan?

7. Perhatikan teks bacaan di bawah ini!

Bangsa Indonesia adalah contoh bangsa yang terbuka. Keterbukaan ini dapat dilihat dari besarnya pengaruh asing dalam membentuk keberagaman masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Pengaruh asing yang pertama ialah ketika orang-orang dari India, Cina, dan Arab, kemudian disusul oleh orang-orang dari Eropa. Bangsa-bangsa tersebut datang dengan membawa kebudayaan masing-masing.

Upaya apa yang harus dilakukan bangsa Indonesia terhadap pengaruh kebudayaan luar?

8. Perbedaan Geografis

Perbedaan kondisi geografis turut berdampak pada munculnya berbagai ragam mata pencaharian. Contohnya perikanan, pertanian, kehutanan, dan perdagangan. Pada setiap bidang tersebut, mereka akan mengembangkan corak kebudayaan yang khas dan cocok dengan kondisi geografis lingkungan tempat tinggalnya.

Berdasarkan analisis diatas, menurut kamu mengapa kondisi geografis berdampak pada munculnya berbagai ragam mata pencaharian?

9. Peristiwa sumpah pemuda 1928 memberi dampak yang sangat besar terhadap perjuangan pergerakan nasional. Sejak peristiwa sumpah pemuda 1928, dunia dikejutkan oleh kemampuan dan kebulatan tekad bangsa Indonesia untuk bersatu padu dalam sebuah ikatan kebangsaan. Adapun tujuannya adalah untuk mempererat tali persatuan segenap pemuda yang berbangsa, berbahasa, dan bertanah air Indonesia. Menurut kamu, pelajaran apa yang dapat kamu ambil dari peristiwa Sumpah Pemuda 1928 diatas?
10. Sebutkan faktor penyebab seringnya kegagalan perjuangan rakyat dalam mengusir penjajah

Lampiran 7 : Uji Validitas

No	Nama responden	Nomor Soal		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
		1	2														
1	Siswa 1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	39
2	Siswa 2	3	2	3	2	4	3	3	1	2	2	3	3	1	2	2	36
3	Siswa 3	3	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	3	31
4	Siswa 4	2	1	2	2	1	4	1	2	1	3	3	3	1	1	3	30
5	Siswa 5	4	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	36
6	Siswa 6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	42
7	Siswa 7	3	2	1	2	1	3	1	1	2	2	1	2	1	3	2	27
8	Siswa 8	2	2	2	3	1	3	2	1	2	3	3	3	2	1	1	31
9	Siswa 9	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	1	2	1	33
10	Siswa 10	3	2	3	3	2	4	2	1	3	3	2	2	1	3	3	37
11	Siswa 11	3	4	1	3	1	3	2	2	1	3	2	1	1	3	1	31
12	Siswa 12	3	3	1	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	25
13	Siswa 13	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	38
14	Siswa 14	2	1	1	3	1	4	1	1	1	2	2	3	1	2	1	26
15	Siswa 15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	40
16	Siswa 16	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	2	1	1	1	1	28
17	Siswa 17	1	3	2	2	3	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	25
18	Siswa 18	3	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	23
19	Siswa 19	3	1	3	3	2	4	2	2	1	2	3	2	1	1	1	31
20	Siswa 20	2	1	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	1	2	1	31

Correlations

		SOAL11	SOAL12	SOAL13	SOAL14	SOAL15	SKORTOTAL
SOAL1	Pearson Correlation	-.246	.274	-.076	.229	.245	.247
	Sig. (2-tailed)	.295	.242	.749	.332	.298	.294
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL2	Pearson Correlation	-.019	-.087	.088	.449	.065	.327
	Sig. (2-tailed)	.937	.717	.711	.047	.784	.159
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL3	Pearson Correlation	.583**	.531*	.101	.039	.445*	.756**
	Sig. (2-tailed)	.007	.016	.673	.869	.049	.000
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL4	Pearson Correlation	.434	.152	.466*	.061	.115	.582**
	Sig. (2-tailed)	.056	.522	.038	.799	.630	.007
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL5	Pearson Correlation	.493*	.311	.035	.262	.300	.671**
	Sig. (2-tailed)	.027	.182	.882	.264	.199	.001
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL6	Pearson Correlation	.213	-.028	-.028	.121	.230	-.018
	Sig. (2-tailed)	.368	.908	.906	.610	.330	.939
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL7	Pearson Correlation	.513*	.382	.174	.102	.192	.723**
	Sig. (2-tailed)	.021	.096	.464	.670	.417	.000
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL8	Pearson Correlation	.567**	.157	.161	.117	.305	.685**
	Sig. (2-tailed)	.009	.508	.499	.625	.191	.001
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL9	Pearson Correlation	.249	.556*	.274	.222	.342	.628**

	Sig. (2-tailed)	.291	.011	.243	.347	.140	.003
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL10	Pearson Correlation	.587**	.243	.248	.194	.367	.636**
	Sig. (2-tailed)	.006	.302	.291	.412	.111	.003
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL11	Pearson Correlation	1	.350	.358	-.140	.264	.638**
	Sig. (2-tailed)		.130	.121	.557	.260	.002
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL12	Pearson Correlation	.350	1	-.109	.297	.482	.604**
	Sig. (2-tailed)	.130		.648	.203	.031	.005
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL13	Pearson Correlation	.358	-.109	1	-.174	-.123	.215
	Sig. (2-tailed)	.121	.648		.464	.605	.362
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL14	Pearson Correlation	-.140	.297	-.174	1	.288	.432
	Sig. (2-tailed)	.557	.203	.464		.217	.057
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL15	Pearson Correlation	.264	.482	-.123	.288	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.260	.031	.605	.217		.005
	N	20	20	20	20	20	20
SKORTOTAL	Pearson Correlation	.638**	.604**	.215	.432	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.362	.057	.005	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 : Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	10

Lampiran 9 : Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kemampuan Berfikir Kritis Siswa	Pre-test Eksperimen Model Problem Based Learning	0.206	26	0.089	0.944	26	0.163
	Post-test Eksperimen Model Problem based Learning	0.190	26	0.200 [*]	0.940	26	0.132
	Pre-Test Kontrol Konvensional	0.158	26	0.092	0.929	26	0.072
	Post-Test Kontrol Konvensional	0.157	26	0.101	0.927	26	0.064

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 10 : Uji Homogenitas

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1364.929	2	682.465	11.298	.000 ^b
	Residual	2899.581	48	60.408		
	Total	4264.510	50			

a. Dependent Variable: Hasil Kemampuan Berfikir Kritis Siswa

b. Predictors: (Constant), LagY, Kelas

Lampiran 11: Uji Hipotesis

Group Statistics

kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Kemampuan Berfikir Kritis	Kelas eksperimen	26	85.538	5.2932	1.0381
	kelas kontrol	26	75.962	10.2781	2.0157

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kemampuan Berfikir Kritis	Equal variances assumed	18.543	0.000	4.224	50	0.000	9.5769	2.2673	5.0229	14.1309
	Equal variances not assumed			4.224	37.390	0.000	9.5769	2.2673	4.9846	14.1693

Lampiran 12 : Data nilai *pretest* kelas eksperimen

KELAS EKSPERIMEN (PRE-TEST)													
No	Nama	Nomor Butir Soal										Total	Konversi 100
	(Kode												
	Siswa)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	A1	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	31	75
2	A2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	33	82
3	A3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	23	57
4	A4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	33	82
5	A5	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	32	80
6	A6	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	24	60
7	A7	4	4	5	4	3	2	4	2	2	2	32	80
8	A8	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	27	67
9	A9	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	32	80
10	A10	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38	95
11	A 11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	72
12	A 12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	72
13	A 13	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	37	92
14	A 14	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27	67
15	A 15	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	29	72
16	A 16	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28	70
17	A 17	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	32	80
18	A 18	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38	95
19	A 19	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	35	87
20	A 20	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	28	70
21	A 21	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	36	90
22	A 22	2	2	2	5	3	3	5	2	2	3	29	72
23	A 23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	72
24	A 24	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	29	72
25	A 25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	72
26	A 26	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	28	70
JUMLAH												1983	
RATA-RATA												76.27	
NILAI MINIMUM												57	
NILAI MAKSIMUM												95	

Lampiran 13: Data nilai *posttest* kelas eksperimen

No	Nama (Kode Siswa)	Nomor Butir Soal										Total	Konversi 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	A 01	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	97
2	A 02	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
3	A 03	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	36	90
4	A 04	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35	87
5	A 05	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37	92
6	A 06	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35	87
7	A 07	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	34	85
8	A 08	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	34	85
9	A 09	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	35	87
10	A 10	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38	95
11	A 11	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37	92
12	A 12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
13	A 13	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34	85
14	A 14	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	85
15	A 15	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33	82
16	A 16	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36	90
17	A 17	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	34	85
18	A 18	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	33	82
19	A 19	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34	85
20	A 20	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	34	85
21	A 21	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	34	85
22	A 22	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33	82
23	A 23	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	33	82
24	A 24	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	35	87
25	A 25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	77
26	A 26	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	34	85
JUMLAH												2224	
RATA-RATA												85.54	
NILAI MINIMUM												75	
NILAI MAKSIMUM												97	

Lampiran 14 : Data nilai *pretest* kelas kontrol

No	Nama Kode siswa	Butir Aspek yang di Amati										Total	Konversi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	B 1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	18	45
2	B 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
3	B 3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	20	50
4	B 4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	25	62
5	B 5	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	27	67
6	B 6	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	28	70
7	B 7	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	34	85
8	B 8	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	34	85
9	B 9	3	3	5	3	3	3	5	3	4	3	35	87
10	B 10	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	35	87
11	B 11	4	4	2	3	2	2	4	2	2	2	27	67
12	B 12	3	3	2	4	3	4	1	2	3	2	27	67
13	B 13	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	24	60
14	B 14	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	24	60
15	B 15	2	1	4	1	4	2	4	1	1	4	24	60
16	B 16	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	26	65
17	B 17	4	2	2	4	1	1	2	3	2	3	24	60
18	B 18	1	1	1	2	1	4	3	3	3	3	22	55
19	B 19	2	2	2	3	1	3	1	2	2	4	22	55
20	B 20	3	1	1	4	1	1	3	1	4	1	20	50
21	B 21	1	2	3	3	3	1	2	3	2	4	24	60
22	B 22	2	2	3	2	3	3	1	1	3	3	23	57
23	B 23	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	26	65
24	B 24	1	4	4	4	1	4	1	4	1	3	27	67
25	B 25	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	23	57
26	B 26	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28	70
JUMLAH												1688	
RATA-RATA												64.92	
NILAI MINIMUM												45	
NILAI MAKSIMUM												87	

Lampiran 15 : Data nilai *posttest* kelas kontrol

No	Nama Kode siswa	Butir Aspek yang di Amati										Total	Konversi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	B 1	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	28	70
2	B 2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36	90
3	B 3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	30	75
4	B 4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	26	65
5	B 5	2	2	2	3	3	2	1	4	1	2	22	55
6	B 6	2	2	2	4	2	4	4	3	2	2	27	67
7	B 7	1	3	3	1	3	3	2	3	2	2	23	57
8	B 8	2	4	2	3	2	4	2	2	3	2	26	65
9	B 9	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35	87
10	B 10	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	34	85
11	B 11	3	4	2	3	4	2	2	3	2	2	27	67
12	B 12	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	27	67
13	B 13	4	2	4	4	4	2	2	3	3	2	30	75
14	B 14	3	2	2	4	2	4	3	4	2	2	28	70
15	B 15	2	2	3	2	3	4	2	4	3	3	28	70
16	B 16	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	30	75
17	B 17	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33	82
18	B 18	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35	87
19	B 19	4	3	3	3	5	4	3	4	3	3	35	87
20	B 20	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	35	87
21	B 21	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	32	80
22	B 22	4	2	4	2	3	2	3	2	3	3	28	70
23	B 23	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36	90
24	B 24	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	33	82
25	B 25	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	34	85
26	B 26	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	34	85
JUMLAH												1975	
RATA-RATA												75.96	
NILAI MINIMUM												55	
NILAI MAKSIMUM												90	

Lampiran 16 : Hasil pretest kelas eskperimen

- Nilai Tinggi

No. _____
Date: _____

Nama : Stefani Nadia Lubis
 Kelas : V-B
 Nama Sekolah : SDN 091590

1. Faktor yg melatarbelakangi bangsa barat melakukan pendoakan di Indonesia adalah kekayaan alamnya. Indonesia memang terkenal akan kekayaan alam yg dibutuhkan bangsa barat tetapi sulit ditemukan di negara mereka sendiri.

2. Menerapkan Sikap cinta dan penghargaan terhadap pahlawan yg telah gugur dalam kehidupan sehari-hari dengan cara
 - Menghormati jasa para pahlawan dalam sejarah
 - Melibatkan diri dalam kegiatan penghormatan pahlawan seperti mengikuti upacara peringatan pahlawan.

3. - Mematuhi tata tertib sekolah
 - Selalu rajin belajar
 - Selalu disiplin mengikuti upacara

4. * Ekonomi → dimana para petani dipaksa untuk menanam komoditas tertentu seperti kopi, tembakau. Hal ini mengakibatkan pendasan ekonomi dan kesulitan hidup bagi masyarakat.

* Sosial → Petani dipaksa untuk bekerja keras tanpa melibatkan imbalan yg layak.

* Politik dan budaya.

5. Karena mereka telah berkorban dengan segala upaya untuk melawan penjajah dan memperjuangkan hak-hak kita sebagai bangsa.

No. _____
Date: _____

6. Karena perdagangan berasal dari kombinasi kepentingan ekonomi, dan politik.

7. - Menjaga persatuan dan kesatuan seluruh masyarakat demi NKRI
 - Mendatangi dan menggunakan produk dalam negeri
 - Memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila.

8. Karena kondisi geografis memiliki dampak yg penting terhadap ragam mata pencaharian di suatu daerah. Memahami hubungan antara geografis dan mata pencaharian penting dalam merencanakan pembangunan ekonomi dan sosial yg berkelanjutan.

9. Mengingat kita untuk tentunya persatuan dan kesatuan dalam menghadapi tantangan dan memperjuangkan cita-cita bersama.

10. Salah satu penyebab gagalnya perjuangan bangsa di masa lalu adalah masih bersifat feodalisme. Akibatnya masyarakat masih terpecah belah dan hanya ingin mempertahankan daerahnya.

- Nilai Sedang

No. 72

Nama : Ananda Dwi Saputri
 Kelas : VB
 Nama sekolah : SMAgrisso Sebelawan

1. Faktor yg melatarbelakangi bangsa barat melatarbelakangi di Indonesia adalah kekayaan alamnya.
 Indonesia memang terkenal akan kekayaan alam yang dibutuhkan bangsa Barat tetapi sulit ditemukan di negara mereka
 Saputri.

2.

- saling menghargai dan menghormati
- satu sama lain.
- sikap cinta tanah air dan bangsa
- sikap menghargai
- mengimpor dan selalu mengimpor jasa.
- perlawanan
- belajar dan siap dan tak pernah bos
- tidak membantah perlawanan.
- kesetiaan tanah paksa masyarakat
- Kelahiran dan wabah penyakit di mana
- yang menentang sistem tanah paksa adalah

5.

- suban negara kita tetap maju dan
- dilakukan sta-sta perjuangan Palauwau
- yg telah memperjuangkan bangsa Indonesia
- tidak semua orang barat ingin
- memaksudkan monopoli perdagangan tetapi
- sebagian mencatat beberapa kasus dimana
- kekuatan kolonial mencoba mengalahkannya
- sumber daya dan perdagangan.

No. _____
Date _____

3.

- Menghadapi pengaruh kebudayaan luar di Indonesia dapat melibatkan beberapa upaya.
- yaitu untuk mempertahankan identitas nasional.
- kedua membangun pendidikan yang memperkaya kesadaran budaya dan nilai lokal.

8.

- Menurut saya kondisi geografis seperti iklim, jenis tanah, dan topografi, memengaruhi ketersediaan sumber daya dan ketersediaan lahan bagi ragam mata pencaharian misalnya pertanian.

9.

- Menurut saya dari peristiwa sumbu pemuda 1928, kita dapat mengambil pelajaran tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dalam mencapai cita-cita nasional

10.

- Ratan Sistem baru
- Keagresan
- tidak mendengar / mengikuti peraturan
- pemerkahan
- kurangnya persiapan dalam berpetaung.

- Nilai Rendah

Date: 57

Nama : Gisabillah Andrea ni
 Kelas : V B
 Nama SD : SP 08190 Serbelawan

1) ketayaan alam Indonesia yang sangat melimpah akan rempah-rempah yang mendasari datangnya bangsa barat ke Indonesia.

2) a. Tidak melupakan jasa pahlawan
 b. memperhatikan peristiwa-peristiwa penting

3) a. rajin belajar
 b. disiplin
 c. mematuhi tata tertib sekolah

4) Mr. Van Deventer

5) Para pejuang dan pahlawan telah memerdekakan bangsa Indonesia dari penjajahan sehingga dapat mencapai kemerdekaannya. Oleh karena itu, generasi muda perlu menghormati dan menghargai para pejuang atas jasanya tersebut.

6) Karena bangsa Eropa mengalami kesulitan mendapat rempah-rempah sejak jatuhnya konstantinopel ke tangan turki pada 1453.

7) Pemerintah meningkatkan potensi budaya nasional dan masyarakat harus menyaring budaya asing sesuai dengan panduan nilai, norma.

BOSS

Date: _____

8) Karena manusia akan bekerja dengan mengendalikan sumber daya di sekitarnya.

9) Mata sumpah pemuda yang bisa diambil adalah semangat terus berkobar sekalipun banyak rintangan

10) Indonesia masih menjadi Nusantara dan belum bersatu seperti saat ini. Akibatnya, masyarakat masih terpecah belah dan hanya ingin mempertahankan daerahnya.

• Nilai Sedang

No. _____
Date: _____

Nama: Hudibah Dora Saputra 85

Kelas: VB
 Sekolah: SD Orlas Sebelasoran

1. Memeroleh rempah ¹ dan berdagang di Indonesia.
 termasuk dalam tujuan gold alau
2. Mencari kekayaan, Melaksanakan kolonialisme
 atau menguasai suatu daerah.
3. Membuat produk dalam negeri
4. Membuat Peraturan Pemerintah
 membuat upacara bendera setiap Senin
5. Menakuti teta terni sekolah
6. Pital kepada guru
7. Mengukur kegiatan belajar mengajar.
8. Menanyakan nama bank sekolah
9. Edward Dewes Dokter.
10. Untuk menghormati Para Peruang
 dapat membangkitkan semangat
11. Cinta akan bangsa dan tanah air.
12. Guna men dapatkan keuntungan finansial
 berlibat -libat.
13. Untuk menguasai keragaan di
 Nusantara, serta untuk mengambil aih
 tentam keragaan menjadi pemerintah
14. Belanda.
15. Mengingat budaya asing yang akan
 masuk ke Indonesia.
16. Menikmati produk dalam negeri
17. Mem pertahankan dan melestarikan
 budaya

No. _____
Date: _____

1. Mendukung kemajuan bangsa, yaitu
 mendukung toleransi dan upaya
2. Menghargai perbedaan yang ada, menghormati
 Bhsa Cinta tanah air.
3. Setara Hshn, Jerns tanah dan Geografi
4. Mem perhatikan ketersediaan SDA dan
 Mem berikan landasa bagi pegan mata
 pencaharian.
5. Kemandirian mirtor yang rendah,
 Kemandirian jaman dengan peralatan
 yang tidak memadai.
6. Anggaran udara kurang jet tempur.
 Kualitas bersang dgn negara lain.

• Nilai Rendah

No. _____
Date: _____

75

1. Nama : Faniesta Dwi Rahma
 Kelas : VB
 Nama SD : SP 09190 Serbelawan

2. Faktor yang mendorong datangnya bangsa barat ke Indonesia yaitu :
 a. Bangsa barat datang ke Indonesia Ada kualitas yang untuk perdagangan.
 b. Mendapatkan monopoli perdagangan
 c. Ketersediaan alam Indonesia menjadi salah satu faktor penghasil datangnya bangsa barat tersebut

3. 1. Saling menghargai dan menghormati satu sama lain. contoh sikap menghormati jasa pahlawan dan dilakukan dengan saling menghargai & menghormati
 2. Cinta tanah air
 3. rela bertorban untuk kesentian bersama

4. a. selalu disiplin mengikuti upacara :
 b. mematuhi tata tertib sekolah
 c. menjaga nama baik diri sendiri & sekolah
 d. berlomba-lomba meraih prestasi

5. Eduard Douwes Dekker

6. Karena mereka sudah bertaruh nyawa untuk kemerdekaan negara kita. Mereka sudah berjuang, rela bertorban, dan tga gentar untuk membeli tanah air dgn kemerdekaan Indonesia. Sebagai anak bangsa, jangan pernah lupa jasa para pahlawan.

No. _____
Date: _____

6. Hal ini di karenakan nilai ekonomis rempah-rempah milik Indonesia sangat mahal dan dianggap setara dengan emas bagi Eropa. Sebab saat itu, Eropa tidak memiliki akses untuk melakukan perdagangan karena jatuhnya Konstantinopol. Hal ini membuat Eropa harus mengeksplorasi jalur untuk bisa menuju ke wilayah yang kaya rempah-rempah.

7. Upaya yang harus dilakukan bangsa Indonesia terhadap pengaruh kebudayaan luar yaitu menyaring budaya asing yang akan masuk ke Indonesia, dan disesuaikan dengan nilai, norma, & kearifan, mencintai dan menggunakan produk dalam negeri, memperkenankan dan melestarikan produk dalam negeri

8. menurut saya, karena manusia akan bekerja dengan memanfaatkan sumber daya di sekitarnya. Kondisi geografis sangat mempengaruhi mata pencarian penduduk

9. Sumpah Pemuda membuktikan jika perbedaan ada bangsa Indonesia dapat disatukan dengan semangat bhineka tunggal ika yang artinya berbeda-beda tetapi satu.

10. 1. Perjuangan bersifat lokal atau kedherahan tidak secara serentak
 2. Kurangnya rasa persatuan dan kesatuan
 3. Kurangnya rasa nasionalisme
 4. Secara fisik menggunakan senjata tradisional

Lampiran 18 : Hasil pretest kelas kontrol

- Nilai Tinggi

No. _____
Date _____

Nama : Akbar Faisal
Kelas : V-A

(Signature)

Nama sekolah : SD 091530 Surabaya

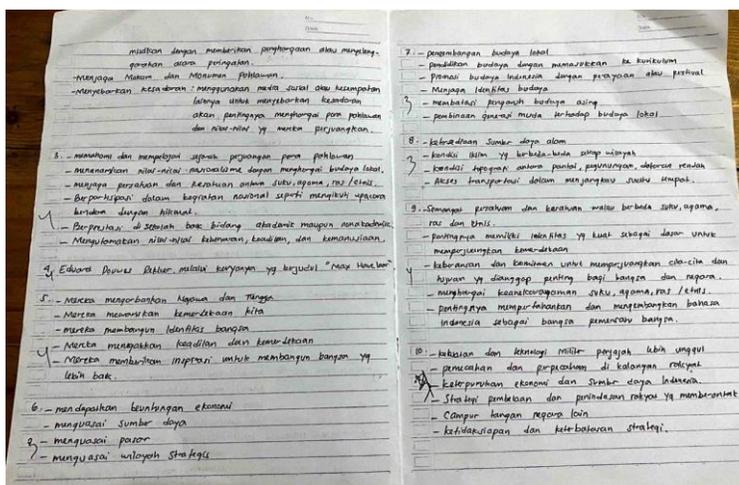
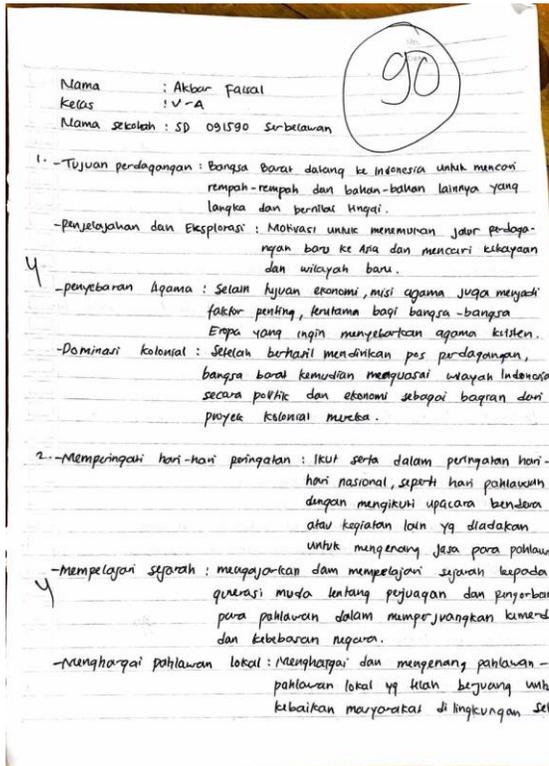
- Masyarakat Indonesia menerima dengan baik kedatangan Bangsa Barat.
- Bangsa Barat datang ke Indonesia dengan tujuan mencari rempah-rempah
- Jahannya kota bizantium ke tangan turki
- Belajar dengan giat dan penuh semangat
- Tepat waktu datang ke sekolah
- memberikan hormat kepada yang sudah putih sebagai identitas negara
- menghafal lagu-lagu nasional
- Disiplin waktu dan rutin belajar
- melestarikan budaya nasional agar tidak punah
- Eduard Douwes Dekker
- karena untuk mempertahankan dan memperjuangkan kemerdekaan tidak mudah. Pahlawan banyak yang gugur demi tegaknya merah putih. Maka kita sebagai generasi muda harus bangga dan bersyukur atas perjuangan para pahlawan.
- karena kekayaan hasil rempah-rempah yang melimpah ruah maka bangsa barat tergiur dan ingin melakukan monopoli perdagangan
- dengan mempertahankan budaya lokal kepada generasi muda agar dilestarikan sehingga tidak punah.

No. _____
Date _____

- karena setiap geografis suatu wilayah memiliki sumber daya alam yang berbeda-beda sehingga pemanfaatannya juga beragam antara pantai, dataran rendah dan dataran tinggi.
- Kita sebagai pemuda-pemudi Indonesia harus bangga dan mengagumi bangsa ini dan berprestasi dalam keberagaman budaya bahwa kita adalah satu.
- Masyarakat Indonesia telah diadudomba
- kurangnya pemuda-pemudi yang sehat Masyarakat Indonesia akan menderita

Lampiran 19 : Hasil *posttest* kelas kontrol

- Nilai Tinggi



• Nilai Sedang



Nama : Fatmahan Anasera
 Kelas : V
 Nama Sekolah : SDN Ogo-oglego Berawan

1. a. Faktor Perdagangan
 b. Faktor Pengetahuan
 c. Penuaan ketuasaan
 d. Penyebaran Agama

2. a. Menghargai jasa Para Pahlawan dalam sejarah
 b. Mengabdikan diri dalam kegiatan penghormatan Pahlawan seperti menjelajahi upacara Peringatan Pahlawan.

3. a. Pendidikan : dimana cara terus belajar mempelajari Sejarah bangsa serta nilai-nilai yang dipertuankan oleh Para Pahlawan
 b. Menghargai nilai-nilai Kebangsaan
 c. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial

4. a) Ekonomi : dimana Para petani dipaksa untuk menanam komoditas tertentu oleh Etni Eropa, kembang
 b) Sosial : Petani dipaksa untuk bekerja keras tanpa mendapatkan imbalan yang layak.
 c) Politik dan budaya.

5. Farang, aksi dalam Pesta Mengembangkan Pendidikan, Pendidikan yang dimana menantang para Pesta yang tidak manusiawi, kesadaran dan pendidikan dimana semakin banyaknya penduduk Indonesia yang menyadari ketidakadilan Sistem tanam Pesta dan hak-hak mereka

8. karena setiap geografi suatu wilayah memiliki sumber daya alam yang berbeda-beda sehingga pemanfaatannya juga beragam antara pesisir, dataran rendah dan dataran tinggi.

9. kita sebagai pemuda-pemudi Indonesia harus bangga dan mengakui bangsa ini dan bersatu dalam keberagaman budaya bahwa kita adalah satu.

10. - Masyarakat Indonesia telah diadudomba
 b) kurangnya pemuda-pemuda yang sehat
 Masyarakat Indonesia telah menderita

Lampiran 20 : Dokumentasi Observasi Awal

Observasi awal bersama wali kelas V-A SD Negeri 091590 Serbelawan



Lampiran 21 : Dokumentasi Penelitian di Kelas Eksperimen

Peneliti sedang memberikan video permasalahan kepada siswa (model pembelajaran *problem based learning*)



Peneliti sedang memberi instrumen kepada siswa



Peneliti sedang mengajar dan membimbing penyelidikan kelompok



Peneliti bersama perwakilan kelompok membahas hasil permasalahan



Bersama kepala sekolah SD Negeri 091590 Serbelawan



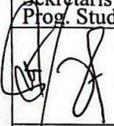
Video penelitian di kelas eksperimen dapat dilihat pada link berikut ini :

<https://youtu.be/c2zRhSSj7Wg?si=AS0rpqfYNZwYraeV>

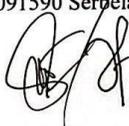
Lampiran 22 : Dokumentasi penelitian di kelas kontrol

Video penelitian di kelas kontrol dapat dilihat pada link berikut ini :

Lampiran 23 : K1

		MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id	FORM K 1
Yth : Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU			
Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI			
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini : Nama Mahasiswa : Indah Aulia Putri Harahap N P M : 2002090210 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kredit Kumulatif : IPK = 3,89			
Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas SD Negeri 091590 Serbelawan		
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Keterampilan Sosial Siswa SD Negeri 091590 Serbelawan		
	Pengaruh Penggunaan Media Animasi Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kesadaran Sejarah Siswa SD Negeri 091590 Serbelawan		
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.			
Medan, 9 Oktober 2023 Hormat Pemohon,  Indah Aulia Putri Harahap			
Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas - Untuk Ketua Prodi - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan			

Lampiran 24 : K2

	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id</p>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content; margin: auto;">FORM K 2</div>
<p>-----</p>		
<p>KepadaYth : Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU</p>		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
<p>Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :</p>		
<p>Nama : Indah Aulia Putri Harahap NPM : 2002090210 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p>		
<p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :</p>		
<p>“Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan”</p>		
<p>Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai : </p>		
<p>Dosen Pembimbing : Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.</p>		
<p>Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya. Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.</p>		
<p>Medan, 18 Oktober 2023 Hormat Pemohon,</p>		
<p> Indah Aulia Putri Harahap</p>		
<p>Dibuat Rangkap3 : - Untuk Dekan/Fakultas - Untuk Ketua Prodi - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan</p>		

Lampiran 25 : K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 4027 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Indah Aulia Putri Harahap
N P M : 2002090210
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*
Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri
091590 Serbelawan

Pembimbing : Karina Wanda, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 13 Desember 2024

Medan, 29 Jumadil Awal 1445 H
13 Desember 2023 M



Wassalam
Dekan

Pro. Ri. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 26 : Berita Acara Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu Tanggal 27, bulan Desember, tahun 2023 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Indah Aulia Putri Harahap
 NPM : 2002090210
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Negeri 091590 Serbelawan

dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

] Disetujui
] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
] Ditolak

Pembimbing Pembahas


 Karina Wanda, S.Pd., M.Pd. 
 Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi


 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 27 : Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Indah Aulia Putri Harahap
 NPM : 2002090210
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Negeri 091590 Serbelawan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 27, Bulan Desember, Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2024

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 28 : Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama Lengkap : Indah Aulia Putri Harahap
NPM : 2002090210
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

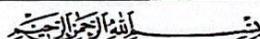
Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 29 : Berita Acara Bimbingan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri.No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Indah Aulia Putri Harahap
 NPM : 2002090210
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
9 Oktober 2023	ACC Judul	
23 Oktober 2023	PERBAIKAN TULISAN	
2 November 2023	REVISI BAB 1	
16 November 2023	REVISI BAB 2	
30 November 2023	REVISI BAB 3	
4 Desember 2023	DAFTAR PUSTAKA MEMAKAI MENDELEY	
12 Desember 2023	ACC SEMINAR PROPOSAL	

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Desember 2023

Dosen Pembimbing

Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 31 : Surat Balasan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI No. 091590 SERBELAWAN
KECAMATAN DOLOK BATU NANGGAR

Nomor : 421.2/105/SD-4/2024

Lamp : -

Perihal : Izin Riset

Kepada Yth :
Ibu Dekan FKIP UMSU
Di
Tempat

Bismillahirrohmaanirrohiim

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Teriring salam do'a semoga Ibu beserta keluarga senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan dapat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik, Aamiin.

Melalui surat ini Saya, Kepala Sekolah SD Negeri No. 091590 Serbelawan, memberikan izin untuk mahasiswa :

Nama	: Indah Aulia Putri Harahap
NPM	: 2002090210
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Melaksanakan riset/penelitian dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 091590 Serbelawan.*"

Demikian surat keterangan ini Saya berikan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Serbelawan, 01 Februari 2024
Kepala Sekolah

Nursia Nainggolan, S.Pd.SD
NIP. 19681229 199007 2 001

Lampiran 32 : Hasil Turnitin

SKRIPSI INDAH (Autosaved).docx

ORIGINALITY REPORT

22 %	18 %	12 %	12 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	18 %
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
3	ojs.uho.ac.id Internet Source	1 %
4	id.scribd.com Internet Source	1 %
5	Submitted to College of the Canyons Student Paper	1 %
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
8	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	< 1 %
9	journal.arthamaramedia.co.id Internet Source	< 1 %

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Diri :**

Nama : Indah Aulia Putri Harahap
NPM : 2002090210
Tempat/ Tanggal Lahir : Bandar Selamat, 30 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara
Alamat : Jalan Kapten Muchtar Basri

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 091590 Serbelawan (2007-2013)
2. SMP Negeri 1 Dolok Batu Nanggar (2013-2016)
3. SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar (2016-2019)
4. Tahun 2020-2024, tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 26 April 2023

Hormat saya,

Indah Aulia Putri Harahap